

**PENGARUH LITERASI DIGITAL, KEMANDIRIAN BELAJAR, DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 3 OGAN KOMERING ULU
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

(Skripsi)

Oleh :

**Vinni Agnita Rizki
NPM 1713031012**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI DIGITAL, KEMANDIRIAN BELAJAR, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 OGAN KOMERING ULU TAHUN PELAJARAN 2021/2022

OLEH

VINNI AGNITA RIZKI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital, kemandirian belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komerling Ulu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survey. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komerling Ulu dengan jumlah 195 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* dengan menggunakan sample yaitu berjumlah 66 siswa sebagai sampel. Uji hipotesis dilakukan secara parsial uji t dan secara simultan uji F. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan ada pengaruh secara simultan Literasi Digital, Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komerling Ulu Tahun Pelajaran 2021/2022. Berdasarkan analisis data diperoleh $F_{hitung} = 8,381$ dan $F_{tabel} = 2,67$ yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $8,381 > 2,67$ dengan kadar determinasi sebesar 0,289 atau 28,9% sisanya sebesar 71,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Literasi Digital, Kemandirian Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

**THE EFFECT OF DIGITAL LITERACY, LEARNING INDEPENDENCE,
AND LEARNING MOTIVATION ON IPS STUDENTS' LEARNING
OUTCOMES IN CLASS VIII SMP NEGERI 3
OGAN KOMERING ULU
ACADEMIC YEAR
2021/2022**

BY

VINNI AGNITA RIZKI

The research aims to determine the influence of digital literacy, learning independence and learning motivation on social studies learning outcomes for eighth grade students of SMP Negeri 3 Ogan Komerling Ulu. The research uses a descriptive verification method with an ex post facto and survey approach. The population in this research were students of class VIII SMP Negeri 3 Ogan Komerling Ulu with a total of 195 students. The sampling technique in this research was simple random sampling using a sample of 66 students as the sample. The hypothesis testing was carried out partially by t-test and simultaneously by F-test. The results of the analysis of this research showed that there was a simultaneous influence of Digital Literacy, Learning Independence and Learning Motivation on Social Studies Learning Outcomes for Class VIII SMP Negeri 3 Ogan Komerling Ulu Academic Year 2021/2022. According to the data analysis obtaining that $F_{count} = 8,381$ and $F_{table} = 2,67$ which mean that $F_{count} > F_{table}$ or $8,381 > 2,67$ with determination rate of 0,289 or 28,9% and the rest of 71,1% was influenced by other variabel which were not tested in this research.

Keywords: Digital Literacy, Learning Independence, Learning Motivation, Learning Outcomes

**PENGARUH LITERASI DIGITAL, KEMANDIRIAN BELAJAR, DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 3 OGAN KOMERING ULU
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Oleh

Vinni Agnita Rizki

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar

SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi Pendidikan Ekonomi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

Judul Skripsi : **PENGARUH LITERASI DIGITAL, KEMANDIRIAN BELAJAR, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 OGAN KOMERING ULU TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Nama Mahasiswa : **Vinni Agnita Rizki**

NPM : **1713031012**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Drs. Nurdin, M.Si.
NIP 19600817 198603 1 003

Pembimbing Pembantu

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.
NIP 19770808 200604 2 001

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

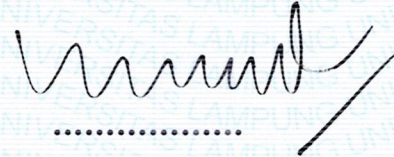
Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.
NIP 19770808 200604 2 001

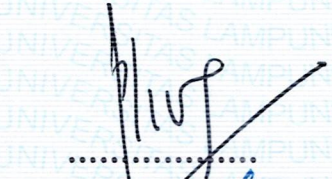
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

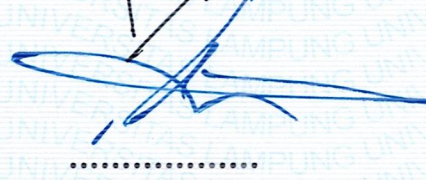
Ketua : **Drs. Nurdin, M.Si.**



Sekretaris : **Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.**



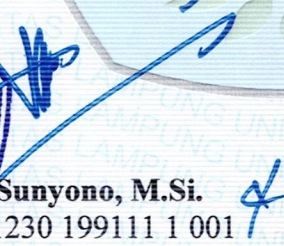
Penguji
Bukan Pembimbing : **Drs. Tedi Rusman, M.Si.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP. 19651230 199111 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **7 Desember 2022**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI
DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: <http://fkip.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vinni Agnita Rizki
NPM : 1713031012
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 12 Desember 2022



Vinni Agnita Rizki
1713031012

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Vinni Agnita Rizki dan biasa disapa dengan panggilan Vinni. Penulis lahir pada tanggal 13 November 1999 yang merupakan anak Pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Agus Triono dan Ibu Yeni Ratna Wati. Penulis Berasal dari OKU Timur, Sumatera Selatan.

Pendidikan yang diselesaikan penulis yaitu :

1. MI Darussalam diselesaikan pada tahun 2012
2. MTs Darussalam diselesaikan pada tahun 2014
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 2 OKU lulus tahun 2017
4. Pada tahun 2017 penulis diterima melalui jalur SNMPTN pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.

Pada tahun 2019 penulis mengikuti Kuliah Kerja Lapangan (KKL) kemudian melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tengor Kecamatan Cukuh Balak Kabupaten Tanggamus pada tahun 2020. Selanjutnya penulis melakukan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) 1 dan 2 di SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu pada tahun 2020. Penulis pernah aktif di organisasi ASSETS FKIP, Koperasi Mahasiswa (KOPMA), Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Seni (UKMBS), dan Organisasi Ikatan Mahasiswa OKU Timur (Ikam OKUT). Hingga pada tanggal 14 Desember 2021 melaksanakan Seminar Proposal, 12 Oktober 2022 Seminar Hasil, dan Ujian Komprehensif pada tanggal 07 Desember 2022.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalaamiin, Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik dan Hidayah serta Ridho-Nya sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini.

Karya ilmiah ini kupersembahkan untuk kalian yang kucinta

Bapak dan Mamaku tersayang

Dua malaikat tak bersayap yang diciptakan Allah SWT untuk menemaniku di dunia, dua orang yang sangatlah sempurna bagiku, yang mengajarkan ku arti kehidupan, membesarkan ku dengan penuh cinta dan kasih sayang, yang selalu mendoakan keberhasilanku dalam segala hal. Semoga kebersamaan kita bukan hanya di dunia namun bisa dipertemukan kelak di Surga-Nya.

Adik-Adikku tersayang

Telah menjadi support system terbaik ku untuk mewujudkan impian dan membanggakan kedua orang tuaku. Menjadi pelengkap semua kekuranganku dan menjadi penghibur disaat banyak masalah.

Sahabat-Sahabatku

Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidupku, terimakasih atas semua bantuan, support dan berbagai pengalaman hidup yang telah kita lalui bersama, mohon maaf jika selama ini sering menyusahkan dan merepotkan kalian atau ada tutur kata dan sikapku yang melukai hati kalian, tanpa kalian hidupku tidak akan berwarna.

Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajaraku

Terima kasih atas semua bimbingan dan ilmu yang kalian berikan, jasmu tidak akan pernah digantikan dengan apapun. Semoga kelak Allah Swt membalas semua kebaikan bapak dan ibu menjadi amal jariyah sebagai teman di surga.

Almamater Tercinta

Universitas Lampung

MOTTO

Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baiknya pelindung
(Q.S Ali Imran: 173)

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri
(Qs. Ar-Rad : 11)

Ketika dalam kesulitan orang-orang meninggalkan mu, itu bisa jadi karna Allah sendirilah yang akan mengurusmu
(Imam Syafi'i)

Orang yang pesimis selalu melihat kesulitan di setiap kesempatan, tapi orang yang optimis selalu melihat kesempatan dalam setiap kesulitan
(Ali bin Abi Thalib)

*“Urep kui murup”
Hiduplah agar bermanfaat bagi orang lain*
(Anonim)

Allah tak menyegerakan sesuatu kecuali itu yang baik, dan tidak pula melambat-lambatkan sesuatu kecuali itu yang terbaik.
(Anonim)

Memulai adalah hal yang susah, namun mengakhir adalah hal yang mudah. Maka, bersegeralah melakukan segala sesuatu walaupun prosesnya sulit
(Vinni Agnita Rizki)

Keberhasilanmu sekarang adalah buah dari segala bentuk perjuangan yang telah kamu lewati dengan berbagai rintangan kehidupan
(Vinni Agnita Rizki)

SANWACANA

Puji dan syukur kehadirat Allah Subhanawataa'la yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Pengaruh Literasi Digital, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komerling Ulu Tahun Pelajaran 2021/2022”. Sholawat serta salam tidak lupa selalu disanjung agungkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi pembawa rahmatan lil alamin yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah, zaman kebodohan menuju zaman yang penuh keterangan seperti saat ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak doa, bimbingan, motivasi, kritik dan saran yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih secara tulus kepada :

1. Rektor, Wakil Rektor, segenap Pimpinan dan jajaran Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung sekaligus sebagai dosen pembahas saya. Terimakasih banyak Bapak atas semua ilmu pengetahuan yang telah bapak berikan, terimakasih telah memberikan banyak bimbingan serta telah berbagi pengalaman selama saya menjadi mahasiswa. Semoga apa yang telah bapak berikan bisa menjadi amal jariyah dan mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT.
4. Ibu Dr. Pujiati, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung sekaligus sebagai dosen pembimbing 2 saya. Terimakasih banyak ibu atas segala arahan dan bimbingan ibu selama ini, terimakasih atas segala ilmu pengetahuan dan juga motivasi yang ibu berikan, berkat ibu saya bisa lebih semangat berjuang mencapai impian yang saya inginkan. Ibu menjadi salah satu orang yang membuat saya terinspirasi dan percaya bahwa tidak ada hasil yang mengkhianati proses. Semoga Allah SWT

membalas semua kebaikan ibu dan semoga dibawah kepemimpinan ibu, Program Studi Pendidikan Ekonomi menjadi lebih baik ke depannya.

5. Bapak Drs. Nurdin, M.Si., selaku dosen pembimbing I dan Pembimbing Akademik, terimakasih banyak pak atas segala ilmu pengetahuan dan juga ilmu agama yang selalu bapak selipkan selama perkuliahan, terimakasih atas segala bimbingan dan arahan yang telah bapak berikan kepada saya untuk menyempurnakan tugas akhir saya. Semoga apa yang telah bapak berikan bisa menjadi amal jariyah bagi bapak dan mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT.
6. Terimakasih kepada dosen Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung Bapak Drs. Yon Rizal, M.Si., Bapak Albet Maydiantoro, M.Pd., Bapak Suroto, M.Pd., Ibu Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd., Ibu Dr. Erlina Rufaidah, S.E., M.Si., Ibu Rahmawati, M.Pd., Ibu Widya Hestiningtyas, M.Pd., dan Ibu Fanni Rahmawati, M.Pd., terimakasih atas segala ilmu pengetahuan dan bimbingan yang telah diberikan selama perkuliahan, semoga apa yang telah Bapak Ibu berikan bisa menjadi ilmu yang berkah dan bermanfaat bagi saya dan juga bisa menjadi amal jariyah bagi Bapak/Ibu dosen. Semoga Allah SWT bisa membalas semua kebaikan yang telah Bapak/Ibu berikan.
7. Terimakasih kepada kedua orangtuaku tercinta yang ada didalam hidup saya, dua malaikat tanpa sayap yang menjaga saya di dunia, Bapakku Agus Triono dan Mamakku Yeni Ratnawati. Terimakasih banyak atas segala doa yang kalian panjatkan untuk keberhasilan saya, apapun keberhasilan yang sudah saya lalui sampai sejauh ini adalah berkat doa dari kalian. Terimakasih telah menjadi orang tua hebat yang selalu mendukungku, memberi nasehat, yang selalu sabar menghadapi tingkah lakuku yang kekanak-kanakan dan manja. Maaf karna banyak ngeluhnya, maaf belum bisa memberikan yang terbaik dan sering bikin kecewa. Terimakasih sudah menjadi motivasi terbesar saya untuk menggapai impian, yang selalu berusaha memenuhi segala kebutuhan saya. Gelar ini untuk kalian kedua malaikatku tersayang. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT, diberikan kesehatan serta kebahagiaan dunia dan akhirat. Semoga vinni bisa mewujudkan harapan mamak dan bapak.

Alhamdulillah “*Alon-Alon Asal Kelakon*” semoga mamak lan bapak bangga vinni bisa sejauh ini.

8. Kepada kedua adikku tersayang, Dinda Lovina Dwi Rizky dan Gava Haziqia Orlin. Terimakasih untuk adikku dinda yang terkadang menjadi tempat curhat ayuk dari segala keluh kesah dunia perkuliahan yang mungkin kamu sendiri tidak mengerti. Setidaknya dengan kamu hanya mendengarkan cerita ayuk semuanya sudah cukup dan sedikit lega. Semoga kita semua bisa selalu rukun dan berbagi kebahagiaan setiap saat serta bisa jadi keluarga yang saling melengkapi demi kebahagiaan Mamak dan Bapak dimasa tua mereka.
9. Teruntuk keluargaku Mbah Lagiyem, Mbah Siti napsiah, dan seluruh keluarga besarku. Terimakasih karena sudah menjadi penyemangat dan selalu memberikan hasehat dan wejangan penuh makna dalam menjalani proses perkuliahan selama ini. Semoga Allah SWT selalu berikan kesehatan yang melimpah untuk semuanya.
10. Terimakasih untuk kedua teman, sahabat, saudara bertemu besar, Yusuf Haryono YS, S.Pd, dan Oka Suryani, S.Pd, yang Alhamdulillah menemani prosesku hingga selesai sampai saat ini. Terimakasih untuk kalian yang selalu memberikan segala yang bisa diberikan kepadaku baik secara material dan non material. Kalian menjadi teman di bangku perkuliahanku yang hingga aku di titik akhir kalian sanggup menemaniku dengan segala bentuk kekurangan yang aku miliki. Yusuf, makasih sudah selalu memberikan motivasi semangat dan selalu membantu menyiapkan penyelesaian studiku. Oka, makasih sudah jadi teman perbiasan BTS, selalu membantu kesulitan finansial ku yang tak terduga, mendengarkan keluh kesah ku, selalu medengarkan curhatan tangisanku, terimakasih banyak ka, orang yang si paling sabtu pahing. Terimakasih teruntuk Guspita Sari Lando, Isnaeni Fitriah, Febie Tri Septa Putri, Eka Septiana Wulandari dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan. Semoga kalian kelak menjadi orang yang sukses dan bisa membanggakan keluarga.
11. Teruntuk Kurniawan Eka Saputra yang telah membersamai dimasa perjuangan untuk kembali menyelesaikan pendidikanku. Terimakasih selalu ada waktu membantu dalam segala hal. Partner dalam perjalanan hidup yang sangat

membantuku menyelesaikan pendidikan yang sebelumnya hampir tidak ingin diselesaikan. Orang yang tidak pernah lelah untuk memberikan nasehat, motivasi, dan semangat untuk terus menjalani hidup, selalu menyelipkan bahagia disetiap proses perjalanan hidup ini. Semoga sehat selalu dan panjang umur ya kesayangan. Alhamdulillah ndok senang kamu bisa kebersamai perjalanan ini. Semoga semua berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang di inginkan. Aamiin ya Allah Aamiin.

12. Teruntuk keluarga di Malahayati, keluarga bertemu besar Renda Tri Astuti, Yunila Sari, dan Eni Ovitarsi terimakasih karna sudah memberikan tempat ternyaman untuk tinggal sementara waktu. Terimakasih adik-adikku sudah saling mengenal satu sama lain. Saling melengkapi dan membantu dalam keadaan apapun. Semoga kalian nanti menjadi orang yang sukses dan dapat menjadi kebanggaan orang tua kalian,
13. Teruntuk Teman-teman “Kelas B Economic Education 2017” yang terdiri dari berbagai kelompok tetapi tetap satu tujuan. Terimakasih sudah menemani dan mengisi waktu selama perkuliahan dengan masa-masa yang indah ditambah dengan tingkah kalian yang selalu menghibur. Terimakasih atas semua bantuan dan kebersamaannya hingga proses perkuliahan ini selesai, semoga Allah Swt membalas semua kebaikan kalian dan semoga kita semua bisa menjadi orang sukses yang berguna bagi keluarga, nusa, bangsa dan agama
14. Teruntuk “Teman-teman Angkatan 2017” terimakasih banyak sudah menjadi bagian dari masa-masa indah perkuliahan ini. Terimakasih atas semua bantuannya selama perkuliahan, semoga silaturahmi kita bisa tetap terjaga sampai kapan pun.
15. Keluarga KKN Tanggamus terimakasih teruntuk kalian semua Kadek, Agung, Bang Ilham, Indah, Kak Nurul, dan Widya yang sudah pernah menjadi keluarga seatap selama 40 hari di desa orang, walaupun setiap hari selalu menghitung hari untuk pulang. Terimakasih untuk pengalaman luar biasa yang tidak akan terlupakan. Sukses selalu untuk kalian semua dan semoga silaturahmi kita tetap terjaga.
16. Teruntuk Elly Nur Fatimah, S.Pd terimakasih banyak untuk kerjasamanya, bantuan, dan dukungannya selama kegiatan PLP 1 dan PLP 2 di SMP Negeri 3

Ogan Komerling Ulu. Terimakasih karna mau kebersamai untuk mengikuti kegiatan PLP bersama dan mengerahkan seluruh tenaga dan usahanya dalam menyukseskan PLP kita.

17. Terimakasih kepada Abah dan Emak di Desa Tengor serta seluruh keluarga yang sudah memberikan tempat tinggal ternyaman, sudah menjadi keluarga yang menyediakan berbagai kebutuhan yang kami butuhkan selama kegiatan KKN. Terimakasih juga pada Bapak Sekdes, Bapak Sidiq dan aparaturnya yang mendukung semua progja yang kami lakukan dan memberikan bantuan untuk menyelesaikan kegiatan KKN dengan baik. Terimakasih untuk seluruh masyarakat desa Tengor yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu yang sudah memberikan kenyamanan seperti keluarga dan menyambut kehadiran kami dengan hangat.
18. Terimakasih kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 3 OKU, Bpk. Sukarjo, S.Pd, Ibu Hj. Dra. Syukriati sebagai guru pamong. Terimakasih banyak untuk semua bimbingan, arahan dan ilmu mengajar yang telah diberikan selama kegiatan PLP 1 dan PLP 2 berlangsung. Terimakasih karena telah menerima dan menyambut kami dengan hangat untuk bisa melaksanakan kegiatan PLP di SMP Negeri 3 OKU.
19. Terimakasih teruntuk kakak tingkat Angkatan 2016 dan 2015 atas semua bimbingan, bantuan dan arahnya dari awal masuk perkuliahan sampai selesai Terimakasih teruntuk adik-adik tingkat Angkatan 2018, 2019, 2020 dan 2021 yang juga turut memberikan semangat, mohon maaf belum bisa mengenal kalian lebih jauh karena terhalang oleh pandemi *Covid-19* dan belum bisa menjadi kakak tingkat yang baik. Tetap semangat untuk berprestasi dan menyelesaikan perkuliahannya.
20. Teruntuk seluruh Dewan Guru yang telah mendidik Saya sejak menempuh pendidikan di jenjang Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas, terimakasih banyak atas segala ilmu yang diberikan dan semoga apa yang telah kalian berikan bisa menjadi ilmu yang berkah dan bermanfaat untuk saya. Dan semoga Allah Swt membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan.

21. Teruntuk semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan semua yang telah berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyelesaian skripsi ini, terimakasih banyak atas dukungan dan bantuannya semoga kebaikan yang telah kalian berikan dapat bernilai ibadah dan mendapat balasan kebaikan dari Allah Swt.

Semoga Allah memberikan berkah, rahmat dan hidayah, serta kemuliaan-Nya atas kebaikan dan pengorbanan bagi kita semua. Disadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Bandar Lampung, 13 November 2021
Penulis,

Vinni Agnita Rizki

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR

I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Pembatasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
G. Ruang Lingkup.....	15
II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	
A. Tinjauan Pustaka	16
1. Hasil Belajar	16
2. Literasi Digital.....	18
3. Kemandirian Belajar	22
4. Motivasi Belajar	25
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	27
C. Kerangka Pikir.....	35
D. Hipotesis.....	37
III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel	39
1. Populasi	39
2. Sampel	39
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	40
D. Variabel Penelitian	41
E. Definisi Konseptual Variabel	41
F. Definisi Operasional Variabel.....	42
G. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	44
H. Uji Prasyarat Instrumen.....	45
1. Uji Validitas	45

2. Uji Reliabilitas.....	49
I. Uji Prasyarat Analisis Data	51
1. Uji Normalitas	51
2. Uji Homogenitas	52
J. Uji Asumsi Klasik	53
1. Uji kelinieran.....	53
2. Uji Multikolinearitas	54
3. Uji Autokorelasi	55
4. Uji Heteroskedastisitas	56
K. Uji Analisis Data	57
1. Uji Regresi Linier Sederhana	57
2. Uji Linier Multiple	59

IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	61
1. Sejarah SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu	61
2. Profil Sekolah.....	61
3. Visi Dan Misi SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu	62
4. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu.....	62
5. Keadaan Peserta Didik dan Guru	63
B. Gambaran Umum Responden	63
C. Deskripsi Data.....	63
D. Uji Persyaratan Statistik Parametrik	73
1. Uji Normalitas Data	73
2. Uji Homogenitas Sampel	74
E. Uji Asumsi Klasik.....	76
1. Uji Linearitas Garis Regrsi.....	76
2. Uji Multikolinearitas	77
3. Uji Autokorelasi	78
4. Uji Heterokedastisitas	79
F. Pengujian Hipotesis.....	81
1. Uji Regresi Linier Sederhana	81
2. Pengujian Hipotestis Secara Simultan.....	84
G. Pembahasan	87
H. Keterbatasan Penelitian	103

V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	104
B. Saran.....	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu Tahun Ajaran 2021/2022.....	3
2. Hasil Penelitian yang Relevan.....	27
3. Populasi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu.....	39
4. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Literasi Digital.....	46
5. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Kemandirian Belajar.....	47
6. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Motivasi Belajar.....	48
7. Tingkat Besarnya Reliabilitas.....	49
8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Digital (X_1).....	50
9. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemandirian Belajar (X_2).....	50
10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar (X_3).....	51
11. Daftar Analisis Varians (ANOVA) untuk Uji Kolinieran Regresi.....	59
12. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	62
13. Daftar Guru SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu.....	63
14. Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Digital (X_1).....	65
15. Kategori Variabel Literasi Digital (X_1).....	66
16. Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar (X_2).....	67
17. Kategori Variabel Kemandirian Belajar (X_2).....	68
18. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X_3).....	69
19. Kategori Variabel Motivasi Belajar (X_3).....	70
20. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y).....	71
21. Kategori Variabel Hasil Belajar (Y).....	72
22. Hasil Uji Normalitas.....	73
23. Rekapitulasi Uji Normalitas.....	74
24. Hasil Uji Homogenitas.....	75
25. Rekapitulasi Uji Homogenitas.....	75
26. Rekapitulasi Linieritas Regresi.....	77
27. Rekapitulasi Uji Multikolinieritas.....	77
28. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	80
29. Rekapitulasi Pengujian Hopotesis Menggunakan t Test.....	81
30. Hasi Pengujian Secara Simultan.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hasil Kuesioner Terhadap 30 Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu Mengenai Variabel Literasi Digital	6
2. Hasil Kuesioner Terhadap 30 Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu Mengenai Variabel Kemandirian Belajar	8
3. Hasil Kuesioner Terhadap 30 Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu Mengenai Variabel Motivasi Belajar	10
4. Skema Pengaruh Literasi Digital dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu.....	36
5. Kurva Derbin Watson	79

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun lalu tepat pada awal 2020 dunia digegerkan dengan munculnya virus yang dikenal dengan *Covid-19*. *Covid-19* ini merupakan *corona virus* jenis baru yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019, yang kemudian virus ini diberi nama *Corona Virus Disease-2019* yang kemudian disingkat menjadi *Covid-19* (Ilmiyah, 2020; Hui, et al., 2020). Sejak penyebaran virus ini menyebar secara luas keseluruh dunia yang mengakibatkan pandemi global yang berlangsung hingga saat ini.

Virus corona atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena virus ini disebut dengan *covid-19*. Virus corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Perkembangan penyebaran virus meluas hingga masuk ke Indonesia yang menyebabkan perubahan status menjadi darurat nasional. Angka kematian yang di sebabkan *covid-19* terus meningkat sejak status darurat nasional diumumkan pertama kali pada awal Maret 2020.

Virus *Covid-19* yang semakin parah mempengaruhi perubahan dan pembaharuan kebijakan di berbagai macam sektor kehidupan. Kebijakan baru juga berdampak pada sektor pendidikan diseluruh dunia termasuk juga Indonesia yang menyebabkan pada penutupan sekolah, madrasah, universitas bahkan pondok pesantren. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) juga mengambil kebijakan dalam menghadapi virus tersebut sebagai panduan pada tingkat satuan pendidikan (Kemendikbud, 2020).

Secara global, menurut UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) yang menyatakan bahwa sampai 13 maret 2020 terdapat 61 negara di Afrika, Asia, Eropa, Timur Tengah, Amerika Utara, dan Amerika Selatan yang telah mengumumkan atau menerapkan pembatasan pembelajaran sekolah dan universitas. Pada tanggal 24 maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Mengeluarkan Surat Edaran Nomer 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Covid-19*, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh yang dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Adanya perubahan tersebut turut berdampak pada ketercapaian hasil akademik peserta didik selama pembelajaran daring.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat krusial dan memerlukan perhatian yang khusus dari kalangan masyarakat, selain itu bukan hanya pemerintah yang bertanggung jawab atas keberhasilan dan kemajuan pendidikan Indonesia namun semua pihak juga berperan dalam pendidikan seperti guru, orang tua maupun peserta didik itu sendiri juga ikut bertanggung jawab atas pendidikan. Pendidikan pada masa sekarang menjadi salah satu penentu untuk tumbuh kembang seseorang bahkan menjadi tolak ukur berhasil tidaknya seseorang dalam kehidupannya.

Pendidikan juga menjadi landasan kemajuan suatu negara. Peningkatan mutu pendidikan yang dikatakan berhasil apabila tercapai kualitas pendidikan yang bisa berdampak pada meningkatnya kualitas sumber daya manusianya. Dengan demikian, pendidikan menjadi suatu bentuk investasi jangka panjang atau *long term investation*. Pendidikan nasional sedang dalam perubahan yang cukup mendasar yang diharapkan dapat memecahkan berbagai masalah yang berkaitan dengan mutu dan kualitas pendidikan yang masih rendah. Adanya berbagai perubahan tersebut turut berdampak pada ketercapaian hasil akademik peserta didik selama pembelajaran daring.

Menurut Brooks et al. (2011) hasil belajar dapat diartikan sebagai sejauh mana peserta didik dapat memperoleh pengetahuan selama proses pembelajaran serta mendapat pengalaman belajarnya yang berpaku pada tujuan pembelajaran. Keberhasilan saat proses pembelajaran menjadi tolak ukur penilaian dari tujuan pembelajaran. Ketika mengikuti kegiatan pembelajaran tujuan utama yang diharapkan yaitu tercapainya hasil belajar yang maksimal. Namun pada kenyataannya hal tersebut tidak mudah dicapai oleh peserta didik seperti ini yang dimana kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring.

Perubahan yang terjadi dalam proses belajar dapat dilihat dari aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Menurut Slamento (2010: 54), ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal meliputi faktor jasmaniah, psikologi dan kelelahan. Faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah dan faktor masyarakat. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti saat mengikuti kegiatan PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) yang dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2020 s.d 21 Oktober 2020 diperoleh data hasil belajar Ujian Akhir Semester (UAS) pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu tahun ajaran 2021/2022.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu Tahun Ajaran 2021/2022

Kelas	Jumlah Peserta Didik Yang Mencapai KKM	Jumlah Peserta Didik Yang Belum Mencapai KKM	Jumlah Siswa
VIII A	13	18	31
VIII B	11	21	32
VIII C	13	19	32
VIII D	12	20	32
VIII E	14	17	31
VIII F	13	19	32
Jumlah	76	114	190
Persentase	40%	60%	

Sumber: Data Dokumentasi Guru IPS Terpadu 2022

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar IPS kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu peserta didik masih kurang, terlebih saat menghadapi pandemi seperti sekarang ini. Hal ini banyak ditunjukkan sebesar 40% peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan minimum (KKM) dan sebanyak 60% peserta didik yang belum tuntas dalam mencapai Kriteria Ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 71. Hal ini berarti peserta didik yang nilainya dibawah KKM lebih banyak dibandingkan dengan peserta didik yang sudah mencapai KKM, maka bisa dikatakan bahwa tingkat keberhasilan belajar peserta didik perlu diperbaiki karena masuk kedalam golongan tingkat ketuntasan belajar kategori kurang atau masih rendah. Kaitannya dengan keberhasilan pembelajaran belum tercapai secara maksimal.

Pengkategorian ini didukung oleh pengkategorian tingkat keberhasilan belajar siswa dengan presentase yang dikemukakan oleh Djamarah dan Arwan Zain dalam Turrohmah (2017: 21) berikut ini:

1. Istimewa/Maksimal, berarti peserta didik telah dan dapat menguasai seluruh materi pelajaran dengan persentase sebesar 100%
2. Baik Sekali/Optimal, berarti peserta didik telah dan dapat menguasai sebagian materi pelajaran dengan persentase sebesar 76%-99%
3. Baik/Minimal, berarti peserta didik telah dan dapat menguasai sedikit/tidak begitu banyak materi pelajaran dengan persentase sebesar 60%-75%
4. Kurang, berarti peserta didik yang telah dan dapat menguasai materi pelajaran masih kurang/rendah sekali dengan persentase sebesar <60%

Mengacu data tersebut diduga bahwa terdapat faktor-faktor yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik saat melakukan kegiatan pembelajaran secara daring di masa pandemi *covid-19*.

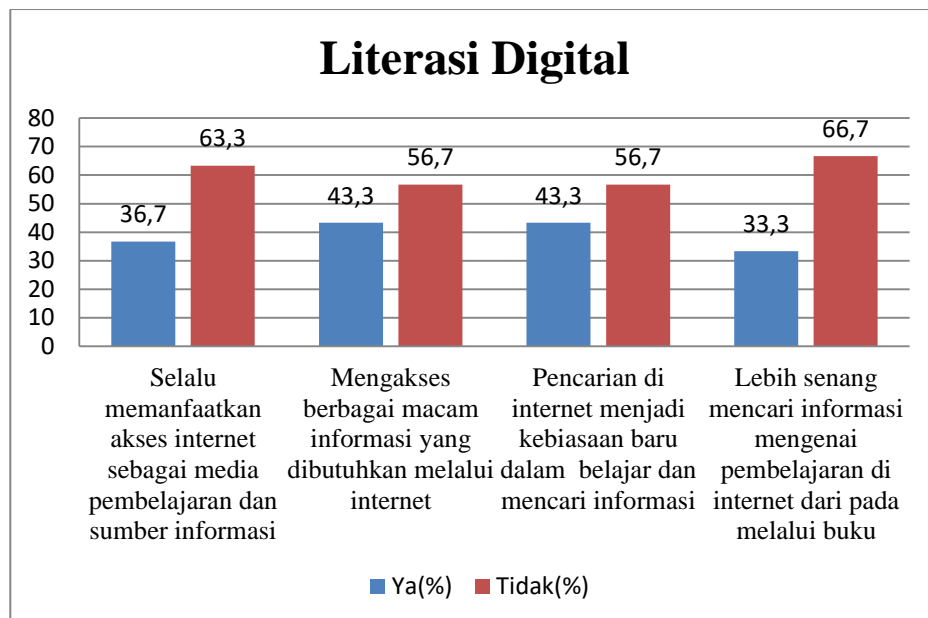
Pada masa pandemi seperti ini, pembelajaran di Indonesia dilakukan dengan menggunakan pembelajaran daring atau dalam jaringan dengan melalui bimbingan orang tua. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Melalui pembelajaran jarak jauh atau daring ini, peserta didik memiliki keleluasaan dalam hal waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Pemanfaatan teknologi informasi ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan dalam proses belajar mengajar agar bisa berjalan dengan baik meskipun tengah berada pada masa pandemi seperti sekarang ini.

Metode yang digunakan pada pembelajaran manual dan konvensional saat ini digantikan dengan sistem digital daring yang tidak dibatasi ruang dan waktu, kita bisa memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi untuk mencari informasi materi pembelajaran dengan bantuan koneksi internet. Saat ini, literasi digital sudah menjadi hal yang tidak asing, baik dibidang akademik dan non akademik. Salah satu alternatif yang muncul terkait dengan literasi digital, yaitu beralihnya bahan bacaan fisik menjadi digital. Literasi digital dapat memudahkan pembaca dalam mengakses informasi kapanpun dan di manapun dibutuhkan menggunakan perangkat yang terhubung ke jaringan internet.

Gilster (1997: 1-2), menyebutkan bahwa konsep literasi digital bukan hanya mengenai kemampuan untuk membaca saja, tetapi juga membaca dengan makna dan mengerti. Literasi digital juga berkaitan dengan kemampuan untuk memahami sebuah informasi, mengevaluasi dan mengintegrasikan informasi dalam berbagai format yang disajikan oleh komputer. Termasuk dapat mengevaluasi dan menafsirkan informasi secara kritis. Peserta didik merupakan salah satu pengguna informasi. Informasi yang dibutuhkan peserta didik tidak hanya dalam media cetak seperti buku paket, LKS dan lainnya. Namun, ini, internet lebih banyak digunakan peserta didik untuk mencari informasi tambahan mengenai pelajaran yang diajarkan guru melalui daring.

Internet ini menyajikan informasi dalam format yang berbeda, yaitu digital. Informasi tersebut disajikan melalui berbagai fasilitas yang disediakan internet seperti *website*, *blog*, atau *mailing list*. Fenomena tersebut memunculkan sumber referensi ilmiah yang tersedia dalam bentuk digital dan bisa diakses untuk memperoleh berbagai informasi yang berguna untuk meningkatkan pembelajaran melalui daring atau jarak jauh ini.

Berikut adalah data yang di dapat dari kuesioner yang disebar secara acak pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu mengenai variabel Literasi Digital.



Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan, 2022

Gambar 1. Hasil Kuesioner Terhadap 30 Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu Mengenai Variabel Literasi Digital.

Berdasarkan gambar grafik hasil kuesioner terhadap peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu mengenai variabel Literasi Digital dapat diperoleh informasi bahwa sebanyak 11 peserta didik atau sebesar 36,7% memanfaatkan akses internet sebagai media pembelajaran dan sumber informasi. Kemudian sebanyak 19 peserta didik atau sebesar 63,3% kurang memanfaatkan akses internet sebagai media pembelajaran dan sumber informasi. Sebanyak 13 peserta didik atau 43,3% peserta didik mengakses

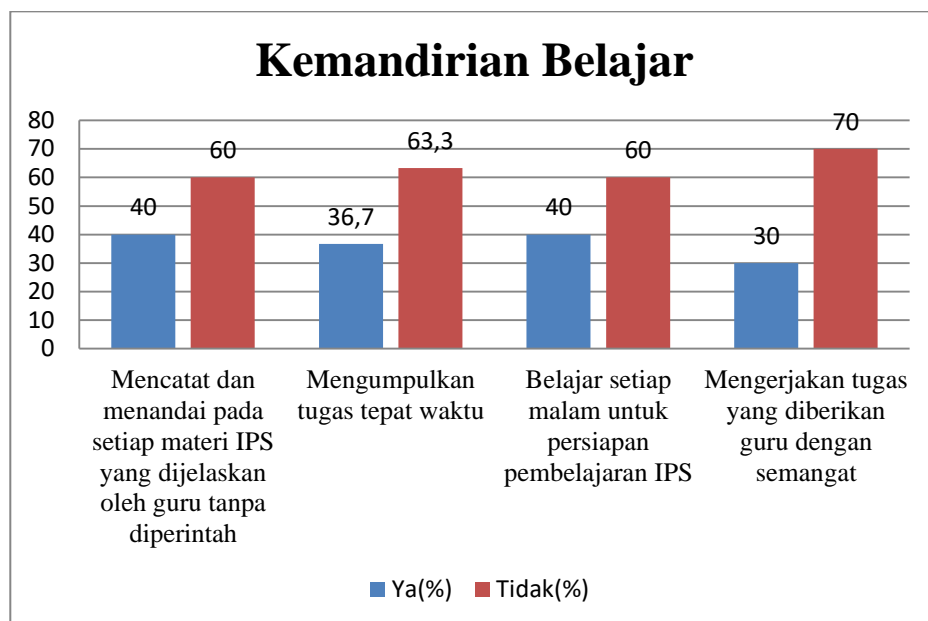
berbagai macam informasi yang dibutuhkan melalui internet, sedangkan sisanya 17 peserta didik atau sebesar 56,7% peserta didik kurang mengakses berbagai macam informasi yang di butuhkan melalui internet. Selanjutnya sebanyak 13 peserta didik atau 43,3% peserta didik pencarian di internet menjadi kebiasaan baru dalam belajar dan mencari informasi, sedangkan sisanya 17 peserta didik atau sebesar 56,7% peserta didik tidak menjadikan internet dalam kebiasaan baru dalam belajar dan mencari informasi. Dan yang terakhir yaitu sebanyak 10 peserta didik atau 33,3% peserta didik lebih senang mencari informasi mengenai pembelajaran di internet dari pada melalui buku, sedangkan sebanyak 20 peserta didik atau 66,7% kurang senang mencari informasi mengenai pembelajaran di internet dari pada melalui buku.

Berdasarkan data yang diperoleh pada penelitian pendahuluan diduga bahwa literasi digital menjadi faktor yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik dimasa pandemi. Peserta didik kurang memahami literasi digital, kurang memanfaatkan literasi digital, belum membiasakan diri untuk memanfaatkan literasi digital dan peserta didik lebih memilih untuk memanfaatkan literatur buku sebagai sumber informasi dalam pembelajaran. Sedangkan pembelajaran saat pandemi dilakukan secara online yang dimana peserta didik akan sangat sulit untuk mengakses fasilitas sekolah seperti perpustakaan yang ada di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dikaji tentang seberapa besar tingkat literasi digital peserta didik yang ada SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu. Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi perlu di kaji dan diteliti lebih dalam seberapa besar pengaruhnya. Selain itu, hasil belajar juga diduga dipengaruhi oleh faktor internal yaitu kemandirian belajar. Siswa dengan kemandirian belajar yang baik akan selalu bersungguh-sungguh mempelajari materi-materi pelajaran yang diberikan guru walaupun mereka berada di rumah untuk mencapai tujuan dari pembelajaran.

Kemandirian belajar yang tinggi akan membuat siswa bersedia belajar dengan keinginannya sendiri tanpa ada yang menyuruh sehingga perilaku belajar siswa lebih eksploratif, mampu mengambil keputusan, percaya diri, dan kreatif. Dengan kata lain, kemandirian belajar ini akan membuat siswa lebih matang dalam proses belajar baik secara daring ataupun luring. Peserta didik dengan kemandirian belajar akan memiliki kesadaran diri untuk belajar mandiri dan lebih mudah menerima informasi guru, dan sebaliknya. (Sulastrin dan Muslihat 2020:93). Sedangkan menurut Arifayani (2015:28) kemandirian belajar adalah perilaku individu yang mampu menyelesaikan masalah, percaya dengan diri sendiri, bekerja keras dan disiplin untuk belajar serta tidak perlu perintah dari orang lain untuk melakukan kegiatan belajari.

Berikut adalah data yang di dapat dari kuesioner yang disebar secara acak pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu mengenai variabel kemandirian belajar.



Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan, 2022

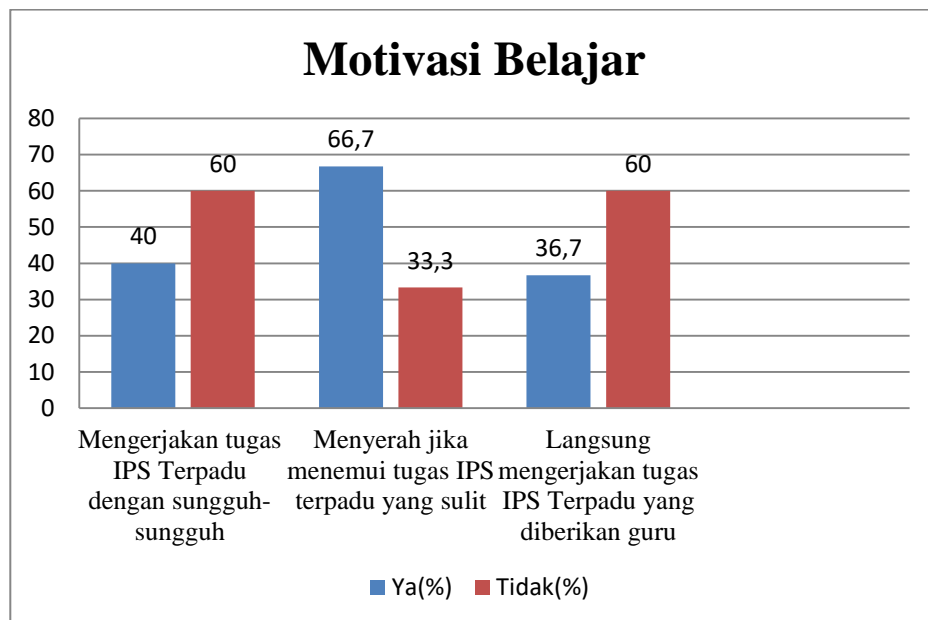
Gambar 2. Hasil Kuesioner Terhadap 30 Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu Mengenai Variabel Kemandirian Belajar.

Berdasarkan gambar grafik hasil kuesioner terhadap peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu mengenai variabel kemandirian belajar dapat diperoleh informasi bahwa sebanyak 12 peserta didik atau sebesar 40% mencatat dan menandai pada setiap materi IPS yang dijelaskan oleh guru tanpa diperintah. Kemudian sebanyak 18 peserta didik atau sebesar 60% tidak mencatat dan menandai setiap mendapat Materi IPS yang dijelaskan oleh guru. Peserta didik yang mengumpulkan tugas tepat waktu hanya sebanyak 11 orang atau 36,7% saja, sisanya sebanyak 19 peserta didik atau 63,3% tidak tepat waktu saat mengumpulkan tugas. Selanjutnya sebanyak 12 peserta didik atau sebesar 40% belajar setiap malam untuk persiapan pembelajaran IPS. Sisanya sebanyak 18 peserta didik atau sebesar 60% tidak belajar untuk persiapan pembelajaran IPS di malam hari sebelum pembelajaran besok. Terdapat 9 peserta didik atau 30% yang mengerjakan tugas yang diberikan dengan semangat. Sedangkan, 21 peserta didik lainnya atau 70% tidak semangat saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Mengacu kepada data yang diperoleh pada penelitian pendahuluan diduga bahwa kemandirian belajar menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari rendahnya peserta didik yang *me-review* kembali materi pelajaran yang diberikan oleh guru, tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu, kurang mempersiapkan materi sebelum pembelajaran, dan kurang semangat dalam mengerjakan tugas. Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dikaji tentang seberapa besar tingkat kemandirian belajar peserta didik yang ada di SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu. Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar perlu di kaji dan diteliti lebih dalam seberapa besar pengaruhnya. Faktor internal lainnya yang diduga peneliti mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu motivasi belajar. Peserta didik dengan motivasi belajar yang tinggi juga akan memiliki kemandirian dalam belajar, sebab terdapat dorongan atas motivasi tersebut. Sedangkan apabila peserta didik memiliki kemandirian belajar pasti terdapat motivasi tersendiri untuk belajar.

Menurut Hamzah dalam Badaruddin (2015:18) bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari luar dan dalam diri peserta didik yang memberikan perubahan tingkah untuk mendukung dalam mencapai tujuan belajar. Motivasi memegang peranan penting dalam proses belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, dia akan merasa senang dalam proses belajar. Hal tersebut terlihat pada usahanya untuk mencapai nilai tertinggi, sebaliknya jika motivasi belajar peserta didik rendah, dia akan malas belajar dan tidak akan menghiraukan belajarnya. Menurut Hamdu dan Agustina (2011: 82) motivasi belajar akan membuat peserta didik belajar lebih giat dan berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu motivasi harus ditingkatkan lagi agar dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Berikut adalah data yang di dapat dari kuesioner yang disebar secara acak pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu mengenai variabel motivasi belajar.



Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan 2022

Gambar 3. Hasil Kuesioner Terhadap 30 Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu Mengenai Variabel Motivasi Belajar.

Berdasarkan gambar grafik hasil kuesioner terhadap peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu mengenai variabel motivasi belajar dapat diperoleh informasi bahwa sebanyak 12 peserta didik atau sebesar 40% mengerjakan tugas IPS Terpadu dengan sungguh. Kemudian sebanyak 18 peserta didik atau sebesar 60% tidak mengerjakan tugas IPS Terpadu dengan sungguh. Sebanyak 20 peserta didik atau 66,7% menyerah jika menemui tugas IPS Terpadu yang sulit. Dan sebanyak 10 peserta didik atau 33,3% tetap berusaha mengerjakannya. Selanjutnya sebanyak 11 peserta didik atau sebesar 36,7% langsung mengerjakan tugas IPS Terpadu yang diberikan guru. Sisanya sebanyak 19 peserta didik atau sebesar 63,3% tidak langsung mengerjakan tugas IPS Terpadu yang diberikan guru.

Data yang diperoleh pada penelitian pendahuluan tersebut, diduga bahwa motivasi belajar menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa masih perlu perhatian terhadap peserta didik agar dapat menunjang hasil belajar dan dikaji tentang seberapa besar tingkat motivasi belajar peserta didik yang ada di SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu. Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar perlu di kaji dan diteliti lebih dalam seberapa besar pengaruhnya.

Berdasarkan dari beberapa permasalahan tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya terobosan baru dalam pembelajaran terutama seperti sekarang yang diharapkan akan menjadi suatu pengalaman bagi peserta didik dalam mengikuti proses belajar dan dapat menjadikan peserta didik mampu mencapai hasil belajar yang meningkat. Berdasarkan latar belakang tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Digital, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu Tahun Pelajaran 2021/2022”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi sebagai berikut.

1. Masih terdapat hasil belajar peserta didik yang rendah atau di bawah KKM.
2. Keaktifan belajar peserta didik sangat kurang ketika melakukan pembelajaran secara daring.
3. Saat pembelajaran daring berlangsung terdapat beberapa peserta didik tidak memperhatikan atau mengikuti pembelajaran dengan baik.
4. Peserta didik tidak membaca atau mengulas materi apabila tidak diperintahkan guru.
5. Terdapat peserta didik yang tidak mengerjakan tugas atau mengumpulkan tugas tepat waktu.
6. Masih terdapat peserta didik yang telat mengikuti kegiatan pembelajaran atau tidak hadir dalam forum padahal sudah dilakukan secara online.
7. Masih terdapat beberapa terkendala proses pembelajaran secara online seperti kuota internet, jaringan internet dan media lainnya.
8. Rendahnya pengetahuan peserta didik tentang pengetahuan literasi digital.
9. Masih terdapat peserta didik yang gagap teknologi saat pembelajaran daring.
10. Peserta didik kurang memiliki kemauan dalam diri untuk lebih memanfaatkan sumber belajar dari luar sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka untuk memudahkan pembahasan pada tahap selanjutnya peneliti membatasi permasalahan pada “Pengaruh Literasi Teknologi (X_1), Kemandirian Belajar (X_2), dan Motivasi Belajar (X_3) terhadap Hasil belajar (Y) IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Adakah pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu tahun Pelajaran 2021/2022?
4. Adakah pengaruh literasi digital, kemandirian belajar, dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu tahun Pelajaran 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian untuk mengetahui:

1. Pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu tahun Pelajaran 2021/2022.
4. Pengaruh literasi digital, kemandirian belajar, dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu tahun Pelajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis yaitu sebagai berikut:

- a. Literasi digital, kemandirian belajar, dan motivasi belajar peserta didik yang dilakukan secara baik akan mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan yang diinginkan. Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang baik dan benar akan menciptakan kualitas pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah terlebih seperti sekarang ini.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan dalam mengembangkan Ilmu di bidang pendidikan.
- c. Menambah wawasan dalam bidang penelitian dan pembuatan karya ilmiah dan memberikan sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan terutama pada saat pandemi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak, diantaranya.

a. Bagi Peserta Didik

Pada penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik guna mengembangkan dan meningkatkan prestasi belajarnya melalui literasi digital, kemandirian belajar, dan motivasi belajar dalam pembelajaran dilakukan di mana saja agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dan dapat membuat peserta didik bersemangat untuk dapat mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran IPS.

b. Bagi Guru

Pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pengajar agar dapat memanfaatkan literasi digital, kemandirian belajar, dan motivasi belajar sebagai cara meningkatkan prestasi peserta didik terkhusus untuk mata pelajaran IPS.

c. Bagi Sekolah

Pada penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan sekolah dan dapat

memaksimalkan pembelajaran IPS melalui model pembelajaran yang aktif maupun daring sesuai materi pembelajaran yang disampaikan.

d. Bagi Peneliti

Pada penelitian ini diharapkan peneliti bisa mendapat pengalaman ketika melaksanakan penelitian hingga apabila melakukan praktek langsung kedalam dunia pendidikan peneliti mampu melakukan melaksanakan pembelajaran baik didalam kelas ataupun diluar kelas.

e. Bagi Mahasiswa

Pada penelitian ini diharapkan dengan adanya hasil penelitian dapat dijadikan bahan referensi tambahan untuk menghitung pengaruh literasi digital dan kemandirian belajar terhadap minat belajar IPS dalam masa pandemi *Covid-19* ataupun dalam keadaan yang normal.

f. Bagi Program Studi

Pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan pada pustaka program studi terutama pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP, Universitas Lampung.

G. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah literasi digital, kemandirian belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar.

2. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu.

3. Tempat penelitian

Tempat dalam penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu

4. Waktu penelitian

Waktu dalam penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional (Purwanto 2011: 44). Hasil belajar merupakan prestasi yang telah dicapai atau didapat oleh peserta didik berupa nilai mata pelajaran. Rifa’i dan Anni (2016: 71) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Sedangkan hasil belajar menurut Lestari (2017: 117) merupakan perubahan akibat dari belajar seseorang. Perubahan yang dimaksud yaitu perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, dan kecakapan.

Menurut Dimiyati dan Mujiono (2015: 200) hasil belajar adalah tingkat pencapaian yang didapatkan oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata, atau simbol. Menurut Bloom (dalam Sujana 2016: 49) bahwa hasil belajar dibagi menjadi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Konsep tentang hasil belajar di atas dapat diartikan secara umum sesuai dengan teori behavioristik bahwa hasil belajar merupakan suatu hasil yang didapatkan dari perubahan perilaku peserta didik. Hasil belajar didapatkan dari pengalaman belajar seperti peserta didik yang tidak dapat membaca, menulis kemudian mampu untuk membaca dan menulis melalui belajar,

peserta didik dari yang tidak mengerti menjadi mengerti dengan berbagai sumber belajar untuk dijadikan tambahan referensi mengenai pelajaran yang diterima. Kemudian setelah itu dalam waktu tertentu diujikan dengan melakukan tes atau ujian dan hasilnya berupa angka atau huruf.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Setiap kegiatan belajar menghasilkan suatu perubahan yang khas sebagai hasil belajar. Hasil belajar dapat dicapai peserta didik melalui usaha-usaha sebagai perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara optimal. Hasil belajar yang diterima tidak sama antar peserta didik karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilannya dalam proses belajar. Menurut Slameto (2010: 54-70) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang sedang menjalani proses belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal luar diri peserta didik.

1. Faktor internal, meliputi:

- a) Faktor jasmani, yaitu berupa faktor jasmani yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh
- b) Faktor psikologis, yaitu berupa intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan, dan kesiapan.
- c) Faktor kelelahan, kelelahan pada seseorang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemahnya tubuh seseorang sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan hingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2. Faktor eksternal, meliputi:

- a) Faktor keluarga
Peserta didik yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah
Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini adalah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan

peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan fasilitas sekolah, metode belajar dan tugas rumah.

c. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan untuk menyerap arti materi atau bahan yang dipelajari. Sebarapa peserta didik mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik atau sejauh mana peserta didik dapat memahami serta mengerti apa yang dibaca, dialami, dan dirasakan. Menurut Bloom hasil belajar diukur melalui tiga ranah yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Pada penelitian ini peneliti mengambil aspek kognitif yaitu berhubungan dengan perubahan tingkah laku meliputi kemampuan pemahaman pengetahuan serta melibatkan kemampuan dalam mengorganisasi potensi berpikir untuk dapat mengolah stimulus pemecahan permasalahan yang mewujudkan dalam hasil belajar. Peneliti pada penelitian ini hasil belajar didapatkan dari nilai UAS yang telah diujikan oleh masing-masing guru mata pelajaran IPS Terpadu.

2. Literasi Digital

a. Pengertian Literasi Digital

Literasi berasal dari kata *literacy* dalam bahasa Inggris yang artinya kemampuan membaca dan menulis. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia literasi memiliki pengertian, yaitu sebuah keterampilan seseorang dalam mengadaptasi informasi dan pengetahuan agar dapat digunakan dalam keterampilan di kehidupan. Sedangkan digital berasal dari kata *digitus* yang dalam bahasa Yunani artinya jari-jemari (www.academia.edu). Menurut *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNESCO), literasi merupakan suatu keahlian dalam memahami, menciptakan, menghitung, dan memakai bahan cetak maupun tulis yang berhubungan dengan berbagai situasi. Dalam hal ini literasi menjadi suatu kemampuan yang dimiliki seseorang

dalam berbagai bidang dan literasi juga merupakan sesuatu hal yang berkaitan dengan perkembangan zaman.

Menurut Gilster (1997: 24) literasi digital adalah suatu kemampuan dalam memahami dan memanfaatkan informasi dengan banyak bentuk dari berbagai sumber yang disuguhkan melalui komputer. Literasi digital yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengolah kognitif dan teknis yang dimiliki untuk dapat mengaplikasikan teknologi dengan tepat sebagai cara untuk menemukan, menilai dan mengartikan sebuah informasi.

Menurut Hague (2010: 2) berpendapat bahwa literasi digital merupakan keterampilan untuk membuat dan berbagi bentuk dan mode yang lain, yaitu untuk membuat, mengkolaborasi, komunikasi secara efektif, dan mengerti bagaimana dan kapan teknologi digital dapat digunakan untuk mendukung proses tersebut.

Literasi semakin lama semakin akan terus berkembang dan tidak dapat dipisahkan terlebih lagi dengan dunia pendidikan sebab literasi menjadi tempat peserta didik untuk belajar mengenal, memahami, dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapat saat di sekolah. Literasi juga berkaitan dengan peserta didik yang mana akan mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga atau masyarakat. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sebagai pendidik juga harus berkeyakinan bahwa literasi merupakan sebuah langkah yang dapat dimanfaatkan untuk alat atau media pembelajaran ketika mengajar.

Terdapat lima komponen dalam proses implementasi literasi media menurut Silverblatt (dalam Tamburaka, 2013: 12), yaitu sebagai berikut:

1. Kesadaran tentang dampak media pada individu masyarakat.
2. Pemahaman atas proses komunikasi massa.
3. Pengembangan strategi yang digunakan untuk menganalisis dan mendiskusikan pesan media.
4. Kesadaran tentang konten media sebagai sebuah teks yang memberikan pemahaman kepada budaya dan diri kita sendiri.
5. Pemahaman kesenangan dan apresiasi pada konten media.

Menurut Munir (2017: 108) Literasi digital juga dapat dimaknai sebagai kemampuan untuk memahami, menganalisis, menilai mengatur dan mengevaluasi informasi yang didapat melalui bantuan teknologi digital. Media digital merupakan berbagai jenis aplikasi atau peralatan teknologi yang digunakan sebagai alat atau media dalam berkomunikasi. Kemajuan teknologi *website* menjadi tempat terjadinya interaksi, komunikasi, serta perpaduan dalam dunia digital. Komputer, *smartphone*, blog, *website*, aplikasi jejaring sosial, dan berbagai aplikasi atau peralatan lainnya menjadi sesuatu yang bisa digunakan untuk komunikasi dengan didukung jaringan internet.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dengan demikian yang dimaksud dengan literasi digital adalah keterampilan dan kemampuan individu saat menggunakan alat komunikasi atau teknologi untuk mengakses, mengevaluasi, mengimplementasikan, menganalisis hasil informasi dan menambah pengetahuan untuk berkomunikasi berdasarkan perkembangan zaman yang ada sehingga individu dapat memanfaatkan waktu yang dimiliki secara efektif.

b. Indikator Literasi Digital

Gilster (1997: 18) mengatakan bahwa terdapat empat indikator yang harus dimiliki seseorang apabila telah dapat dikatakan berliterasi digital, diantaranya sebagai berikut:

1. *Internet searching* atau Pencarian Internet
kemampuan mengoperasikan internet, indikatornya seperti pencarian informasi melalui *search engine* dan dapat melakukan aktivitas belajar dengan menggunakan internet.
2. *Hypertextual Navigation* atau Panduan Arah *Hypertext*
kemampuan membaca dan memahami isi yang terdapat pada *hypertext*, indikatornya seperti pemahaman tentang *hypertext* dan *hyperlink*, mengetahui cara kerja dari *hypertext* dan *hyperlink*, memahami perbedaan ketika melakukan browsing melalui internet, memiliki pengetahuan tentang cara kerja web seperti *bandwidth*, *http,html*, dan *url*, serta mampu memahami isi dalam halaman web.

3. *Content Evaluation* atau Evaluasi Konten Informasi
kemampuan memberikan penilaian dan berfikir tentang apa yang ditemukan ketika melakukan pencarian secara online dan kemampuan mengidentifikasi kebenaran dan kelengkapan suatu informasi yang diberikan oleh link *hypertext*, indikatornya seperti membedakan hasil tampilan dengan tampilan halaman web yang dikunjungi, mampu menelaah latar belakang, mampu menilai halaman web dari berbagai negara atau lembaga, dan memiliki pengetahuan tentang FAQ pada grup diskusi.
4. *Knowledge Assembly* atau Penyusunan Pengetahuan
kemampuan mengumpulkan dan membangun berbagai informasi yang diperoleh dari sumber untuk dievaluasi fakta dan opini, indikatornya seperti, mampu melakukan pencarian di internet, membuat suatu *newsfeed* atau pemberitahuan terbaru, mampu memeriksa kembali informasi yang didapat, menggunakan berbagai media untuk melihat kebenaran informasi, dan mampu menyusun sumber informasi internet untuk diimplementasikan di kehidupan nyata.

Pada pembelajaran, penggunaan sumber belajar menjadi hal yang sangat krusial. Hal ini karena sumber belajar menjadi hal yang dapat menambah wawasan peserta didik. Selain itu, sumber belajar juga dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik. Penggunaan sumber belajar dengan maksimal dapat menambah informasi dengan bermacam-macam jenis ilmu pengetahuan yang disesuaikan dengan ilmu yang dipelajari.

Literasi digital peserta didik dapat mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju serta dapat mengikuti perubahan teknologi, budaya atau seni yang terjadi, sehingga dengan menggunakan literasi digital saat pembelajaran disekolah maupun di luar sekolah peserta didik bisa mendapat berbagai macam informasi dan wawasan ilmu pengetahuan bertambah serta lebih mendalam. Literasi digital dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan tugas dalam mendapatkan informasi yang tepat, akurat, dan waktu yang digunakan akan lebih efisien. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan indikator menurut Gilster (1997: 8) yaitu: pencarian internet, panduan arah *hypertext*, evaluasi konten informasi dan penyusunan pengetahuan.

3. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2008: 625) kemandirian merupakan suatu kondisi dimana seseorang dapat berdiri sendiri tanpa harus bergantung kepada orang lain. Kemandirian belajar merupakan suatu proses dimana seseorang dapat melakukan sesuatu dengan sendirinya tanpa bantuan dari orang lain dalam konteks tertentu dalam pembelajaran.

Aini dan Taman (2012: 51) berpendapat bahwa seorang peserta didik dikatakan mempunyai kemandirian belajar apabila memiliki kemampuan pada diri sendiri untuk belajar, mampu memecahkan masalah dalam proses pembelajaran, mempunyai tanggungjawab dalam proses pembelajaran dan percaya diri dalam proses pembelajaran. Kemandirian peserta didik juga dapat dilihat dalam kegiatannya sehari-hari seperti merencanakan dan melakukan kegiatan belajar.

Uno (2010: 77-78) mendefinisikan kemandirian adalah sebuah kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri baik dalam berfikir, bertindak, dan tidak menggantungkan diri kepada orang lain. Seseorang yang mandiri mampu untuk mengarahkan serta mengendalikan dirinya untuk tidak bergantung dengan orang lainnya. Seseorang yang mandiri akan terus mengandalkan dirinya sendiri dalam melakukan sesuatu seperti merencanakan sesuatu, mengambil keputusan ataupun menyelesaikan suatu masalah yang dihadapi.

Kemandirian belajar diartikan sebagai sifat peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar atas dorongan diri sendiri yang bertujuan untuk menguasai materi dengan kompetensi yang telah dimiliki (Aini dan Taman 2012:51). Kemandirian belajar adalah suatu aktivitas belajar yang dilakukan peserta didik tanpa bergantung pada orang lain baik teman atau guru dalam mencapai tujuan belajar, yaitu menguasai materi pelajaran atau pengetahuan yang baik dengan kesadaran pada peserta didik dalam mengimplementasikan pengetahuannya dalam menyelesaikan masalah sehari-hari (Suhendri, dkk, 2013:109). Pengertian lain kemandirian belajar ialah menurut Wahyuningsih (2020:2) kemandirian belajar adalah proses yang diperlukan sebagai penunjang keberhasilan belajar peserta didik dalam kegiatan belajar sehari-hari baik dirumah maupun disekolah.

Kemandirian belajar dapat ditunjukkan dari perubahan yang tergambar dari sikap, pendapat, dan tingkah laku yang muncul pada diri seseorang. Pada kemandirian belajar peserta didik dituntut untuk dapat mampu mencari informasi mengenai bahan pelajaran baik bersumber dari internet dan tidak terpaku dengan sumber dari guru saja. Hal ini dikarenakan dengan kemandirian belajar, seseorang bisa mengontrol tindakannya sendiri, bebas untuk mengatur semua aktifitas secara mandiri dan berbekal pengetahuan dasar yang dimiliki khususnya dalam hal pembelajaran.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat diartikan bahwa kemandirian belajar merupakan suatu perilaku peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan secara sendiri dan tidak menggantungkan diri kepada orang lain. Hal ini peserta didik yang mandiri mampu memanfaatkan waktu belajar secara efektif, mengerjakan tugas dengan baik tanpa bergantung dengan orang lain seperti teman, dan melaksanakan semua kegiatan belajar secara mandiri. Kemandirian belajar sendiri dapat dilihat secara langsung dari peserta didik melewati sikap dan perilaku yang ditunjukkan. Seseorang yang mandiri akan mengandalkan dirinya sendiri untuk membuat rencana atau dalam mengambil keputusan yang penting berbekal dengan pengetahuan dasar yang dimiliki dalam hal pembelajaran.

b. Ciri-Ciri Kemandirian Belajar

Seorang peserta didik yang memiliki kemandirian belajar dapat mengambil keputusan dan mempunyai cara untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Selain itu, peserta didik yang memiliki kemandirian belajar juga mampu mengerjakan tugas ataupun hal lainnya yang diberikan oleh guru atau pendidik dengan kemampuan sendiri dalam menyelesaikannya. Menurut Desmita (2011: 185-188) menyatakan bahwa terdapat beberapa ciri yang mana kemandirian belajar dapat dilihat dari seseorang atau peserta didik, diantaranya sebagai berikut:

1. Dapat membuat keputusan dan mencari solusi dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.
2. Mempunyai keinginan untuk berdaya saing sesuai dengan kemampuannya sendiri.
3. Memiliki tanggung jawab atas apa yang dilakukan.
4. Dapat mengkritik dan menilai diri sendiri.
5. Dapat menyelesaikan tugas dan memiliki kepercayaan diri.

Selain itu, terdapat ciri-ciri lain kemandirian belajar menurut Yohanes Babbari, dkk (2002:154) membaginya menjadi lima jenis, sebagai berikut:

1. Percaya diri
2. Mampu bekerja sendiri
3. Menguasaik keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan apa yang dilakukan
4. Menghargai waktu
5. Bertanggung jawab

Berdasarkan beberapa ciri tersebut, maka ciri-ciri dari kemandirian belajar, yaitu peserta didik melakukan segala sesuatu dengan sendiri dan tidak tergantung dengan bantuan orang lain, peserta didik dapat menguasai diri sendiri disituasi apapun termasuk ketika pembelajaran, peserta didik bisa mememanajemen sendiri masalah dan solusi untuk menghadapinya, peserta didik mempercayai dirinya sendiri dan tidak mudah terpengaruh orang lain, dapat bertanggung jawab atas apa yang dilakukan, dan memiliki kepercayaan tinggi atas apa yang telah dilakukan.

c. Indikator Kemandirian Belajar

Menurut Mudjiman (2011: 8) indikator dalam kemandirian belajar peserta didik dapat dilihat dari *behavioral indicators* yang terkait kegiatan pembelajaran dalam melaksanakan kegiatan belajar. Berikut ini indikator-indikator dalam kemandirian belajar:

1. Percaya diri
2. Aktif dalam belajar
3. Disiplin dalam belajar
4. Tanggung jawab dalam belajar

Berdasarkan penjelasan ciri-ciri dan indikator kemandirian belajar yang telah ada, maka dapat dikatakan bahwa kemandirian belajar pada diri seseorang terutama peserta didik dapat meningkatkan kualitas belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar, termasuk dalam hasil belajar IPS. Saat peserta didik telah memiliki beberapa indikator tersebut dalam melaksanakan proses pembelajaran, maka dapat diharapkan hasil belajar peserta didik menjadi semakin meningkat.

4. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari luar maupun dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu. Hal ini selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kessi (2019:9) yang menyatakan bahwa motivasi yaitu dorongan atau sebab seseorang melakukan suatu aktivitas dengan tujuan tertentu. Jika motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri untuk melakukan sesuatu maka motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam dan diri peserta didik untuk melakukan proses belajar.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hamzah dalam Badaruddin (2015:18) yang menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri peserta didik untuk perubahan tingkah laku yang mendukungnya untuk mencapai tujuan belajar. Lemahnya motivasi belajar peserta didik maka akan berakibat pada melemahnya hasil belajar juga. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa motivasi belajar adalah dorongan eksternal dan internal dari peserta didik yang membuatnya bersemangat dalam proses pembelajaran.

b. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar dapat membuat peserta didik mengetahui hal apa saja hal yang dapat meningkatkan motivasi belajarnya guna meraih

prestasi yang maksimal. Menurut B. Uno (2010:23) indikator motivasi belajar yaitu;

1. Keinginan berhasil, dengan adanya keinginan tersebut akan membuat peserta didik bersemangat dalam belajar
2. Kebutuhan dalam belajar, jika peserta didik merasa butuh maka mereka akan melakukan dengan sebisa mungkin untuk belajar
3. Cita-cita masa depan, cita-cita sebagai tujuan dari peserta didik melakukan kegiatan belajar
4. Penghargaan dalam belajar untuk peserta didik
5. Lingkungan yang kondusif, lingkungan kondusif sebagai salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi peserta didik untuk belajar.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Wlodknowski dalam Badaruddin (2015:28) faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik yaitu:

- a. Sikap (*attitude*), merupakan sebuah kecenderungan untuk merespon kebutuhan untuk belajar yang didasarkan pada pemahaman pembelajaran tentang untung dan rugi melakukan perbuatan belajar yang dilakukan.
- b. Kebutuhan (*need*), merupakan keinginan yang terdapat pada dalam diri untuk menjadi lebih baik.
- c. Rangsangan (*stimulation*), merupakan perasaan bahwa kemampuan yang didapatkan melalui proses pembelajaran dapat berguna untuk lingkungannya dan membuatnya ingin terus belajar.
- d. Emosi (*effect*), merupakan perasaan yang ditimbulkan sewaktu menjalani kegiatan belajar.
- e. Kompetensi (*competence*), merupakan kemampuan yang dimiliki dalam menguasai lingkungan.
- f. Penguatan (*reinforcement*), merupakan motivasi berupa hasil belajar yang baik untuk kegiatan belajar yang selanjutnya.

d. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar

Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya yaitu:

1. Setiap objek yang diajarkan perlu dibuat menarik
2. Tetapkan teknik-teknik modifikasi tingkah laku untuk membuat peserta didik bekerja keras
3. Peserta didik harus tahu apa yang dikerjakan dan bagaimana peserta didik dapat mengetahui tujuan yang telah dicapai
4. Guru harus memperhitungkan perbedaan disetiap individu antar peserta didik dalam hal kemampuan, latar belakang, dan sikap peserta didik terhadap sekolah atau subjek tertentu

5. Usahakan untuk dapat memenuhi kebutuhan defisiensi peserta didik, yaitu kebutuhan psikologis, rasa aman, diakhir oleh kelompok, serta penghargaan (Putra dalam Badaruddin 2015:31).

Berdasarkan pendapat tersebut dalam kegiatan belajar maka perlu adanya peningkatan motivasi belajar seperti pada setiap pembelajaran bahan ajar yang diberikan harus menarik, menggunakan teknik, strategi, model dan metode untuk membuat partisipasi aktif peserta didik, memberikan kejelasan terkait tujuan belajar yang ingin dicapai.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan peneliti sebagai bahan tambahan acuan dan pertimbangan, sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Penelitian Yang Relevan

No.	Penulis	Judul	Hasil
1.	Rita Ningsih dan Arfatin Nurrahman (2016)	Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil belajar Matematika	Ada pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika. Hal ini dibuktikan dengan Besar sumbangan kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika sebesar 45.3%. Persamaan : Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Rita Ningsih dan Arfatin Nurrahman, yaitu sama-sama menggunakan variabel Kemandirian Belajar dan Hasil belajar sebagai objek penelitian, menggunakan subjek peserta didik sebagai sampel dalam penelitian, sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaan: Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada objek penelitian, yaitu literasi digital, subjek penelitian, dan tempat serta waktu pelaksanaan penelitian.

Tabel 2. Lanjutan

2.	Fatma Nailul Muna (2020)	Pengaruh Penerapan Literasi Digital dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil belajarIPA Siswa Kelas IX SMP NU Suruh Tahun Pelajaran 2020/2021	<p>Ada pengaruh penerapan literasi digital dan kemandirian belajar terhadap hasil belajarIPA Siswa Kelas IX SMP NU Suruh Tahun Pelajaran 2020/2021 dilihat dari hasil (Sig.) $0,038 < 0,05$.</p> <p>Persamaan: Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Fatma Nailul Muna, yaitu sama-sama menggunakan variabel literasi digital, kemandirian belajar, dan hasil belajar sebagai objek penelitian, menggunakan subjek peserta didik sebagai sampel penelitian, serta sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.</p> <p>Perbedaan: Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada subjek penelitian, hasil belajar, tempat penelitian serta waktu pelaksanaan penelitian.</p>
3.	Diah Ayu Sekarini (2019)	Hubungan antara Literasi Teknologi dan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 5 Cilacap Tahun Ajaran 2018/2019	<p>Ada hubungan variabel literasi teknologi terhadap variabel kemandirian belajar, dimana diperoleh nilai signifikan $0,00$ lebih kecil dari $0,05$ dan nilai t hitung yang positif dan lebih besar dari t Tabel yaitu $22,348 > 1,655$.</p> <p>Persamaan: Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Diah Ayu Sekarini, yaitu sama-sama menggunakan variabel kemandirian belajar sebagai objek penelitian dan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.</p> <p>Perbedaan: Perbedaan dalam penelitian ini, yaitu terdapat pada subjek penelitian, dan tempat serta waktu pelaksanaan penelitian.</p>

Tabel 2. Lanjutan

4.	Elvania Rachim (2020)	Hubungan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dengan Minat Belajar Siswa MI Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di desa Krincing Secang Magelang Tahun 2020	<p>Adah hubungan antara pelaksanaan pembelajaran daring fiqih dengan minat belajar siswa MI pada masa pandemi <i>Covid-19</i> dengan nilai r sebesar 0,414. Jumlah sampel berjumlah 30 pada taraf signifikansi 1% bernilai 0,463. Hal tersebut menunjukkan pada taraf signifikansi 1% nilai r hitung lebih kecil dari r Tabel.</p> <p>Persamaan: Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Elvania Rachim, yaitu sama-sama menggunakan variabel pembelajaran dan sama-sama menggunakan subjek peserta didik sebagai sampel penelitian.</p> <p>Perbedaan: Perbedaan dalam penelitian ini yaitu terdapat pada subjek penelitian, tempat, dan waktu penelitian.</p>
5.	Adila Bunga Mewangi (2019)	Pengaruh Literasi Digital terhadap Keterampilan Sosial dalam Pembelajaran IPS pada Peserta Didik Kelas IX SMP Islam Al Azhar 29 Semarang	<p>Ada pengaruh positif literasi digital terhadap keterampilan sosial peserta didik kelas IX dalam pembelajaran IPS di SMP Islam Al Azhar 29 Semarang, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,652, nilai koefisien determinasi sebesar 0,426 dengan nilai persamaan regresi $\hat{y} = 26,824 + 0,707X$.</p> <p>Persamaan: Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Adila Bunga Mewangi yaitu sama-sama menggunakan variabel literasi digital dan menggunakan subjek penelitian yaitu peserta didik.</p> <p>Perbedaan: Perbedaan dalam penelitian ini, yaitu pada subjek penelitian, dan tempat serta waktu pelaksanaan penelitian.</p>
6.	Bella Elpira (2018)	Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan	<p>Berdasarkan hasil penelitian diperoleh R sebesar 0,669, yang menunjukkan bahwa hubungan antara penerapan literasi digital</p>

Tabel 2. Lanjutan

		Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh	(variabel X) dan peningkatan pembelajaran (variabel Y) tergolong kuat. Hasil uji F terbukti bahwa $F_{hitung} 69.688 > F_{Tabel} 4.39$. Persamaan: Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Bella Elpira, yaitu sama-sama menggunakan variabel literasi digital, menggunakan subjek peserta didik sebagai sampel dalam penelitian, dan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaan: Perbedaan dalam penelitian ini, yaitu pada subjek penelitian tempat penelitian, dan waktu penelitian.
7	Annisa Nurul Awaliyah (2019)	Literasi Digital Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Budaya Kelas VIII SMPN 27 Makassar	Peningkatan hasil belajardengan menggunakan literasi digital pada ranah kognitif adalah pada pra siklus jumlah siswa yang lulus KKM 75 pada pembelajaran seni budaya adalah 13,7%, maka dilakukanlah siklus I dan mendapatkan hasil 38,9% meningkat 25,2%. Pada hasil siklus I dianggap tidak memuaskan dilakukan siklus ke II dengan jumlah kelulusan 83,64% meningkat 44,74% dari siklus I. Sedangkan ranah afektif pada siklus I dengan rata-rata 12,62 atau keterangan B (baik) lalu meningkat pada siklus II menjadi 16,04 dengan keterangan A (baik sekali). Pada ranah psikomotorik didapatkan hasil pada siklus I dengan rata-rata 10,41 dengan keterangan B (baik) naik menjadi 13,2 dengan keterangan baik sekali (A). Suasana pembelajaran menggunakan literasi digital membuat kondisi kelas menjadi lebih aktif dan efisien. Persamaan: Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh

Tabel 2. Lanjutan

			Annisa Nur Awaliyah, yaitu sama-sama menggunakan variabel literasi digital dan prestasi belajar, menggunakan pendekatan kuantitatif, subjek yang diteliti yaitu siswa kelas VIII.
			Perbedaan: Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu pada tempat penelitian, dan waktu penelitian.
8	Syamsul Bakhri, Teddy Dyatmika, dan M. Rikzam Kamal (2020)	Pengaruh Kemampuan Menggunakan Teknologi Komunikasi, Sosialisasi Media Pembelajaran Online, Dukungan Keluarga dan Pengajar Terhadap Keaktifan Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang cukup signifikan dari ketiga variabel bebas yaitu kemampuan menggunakan teknologi komunikasi (X1), Sosialisasi media pembelajaran online (X2) dan dukungan Keluarga dan Pengajar (X3) secara bersama-sama terhadap keaktifan mahasiswa (Y). Adapun besarnya pengaruh yang ditimbulkan adalah 54,8% dan bersifat positif. Artinya semakin meningkat nilai dari ketiga variabel bebas maka semakin baik pula keaktifan mahasiswa dalam belajar. Dalam penelitian ini juga masih ada 45,2% pengaruh dari variabel lain terhadap keaktifan mahasiswa saat Pandemi Covid-19.
			Persamaan: Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Syamsul Bakhri dkk, yaitu sama-sama membahas tentang pembelajaran online dan teknologi komunikasi.
			Perbedaan: Perbedaan pada penelitian ini yaitu terdapat pada subjek penelitian, tempat penelitian, dan waktu penelitian.
9	Lusiana Wulansari (2016)	Pengaruh Kemandirian Belajar dan Literasi Terhadap Hasil belajar Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	Hasil penelitian yang diperoleh adalah: Terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar dan literasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar Ilmu

Tabel 2. Lanjutan

			<p>Pengetahuan Sosial. Hasil pengujian diperoleh bahwa nilai $F_o = 1264,727$ dan $Sig. = 0,000 < 0,05$, Terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $t_o = 4,791$ dan $Sig. = 0,000 < 0,05$, Terdapat pengaruh yang signifikan literasi terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Hasil pengujian diperoleh bahwa nilai $t_o = 2,816$ dan $Sig. = 0,006 < 0,05$.</p> <p>Persamaan: Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Lusiana Wulansari, yaitu sama-sama menggunakan variabel kemandirian belajar, literasi, dan prestasi belajar. Menggunakan subjek peserta didik sebagai sampel dalam penelitian, dan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.</p> <p>Perbedaan: Perbedaan pada penelitian ini, yaitu pada waktu penelitian dan tempat penelitian dilaksanakan.</p>
10	Kiki Aryaningrum dan Rafika Eliana Pratama (2017)	Penggunaan Internet Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS	<p>Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara penggunaan internet untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Diketahui bahwa $t_{Tabel} \geq t_{hitung}$ yaitu $2,9075 \geq 2,064$ yang berarti pengujian hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak, nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen dapat dikategorikan baik yaitu 82,5 dengan menerapkan media pembelajaran internet multimedia interaktif. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar kontrol dengan menggunakan metode ceramah dapat dikategorikan cukup</p>

Tabel 2. Lanjutan

			<p>dengan rata-rata hasil belajar siswa adalah 66,1. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan rata-rata kelas kontrol sebesar 31,56 setelah dilakukan <i>treatment</i> dengan menggunakan media konvensional, sementara pada kelas eksperimen sebesar 37,66 setelah dilakukan <i>treatment</i> dengan menggunakan multimedia interaktif berbasis <i>macromedia flash</i>.</p> <p>Persamaan: Persamaan dalam penelitian yang dilakukan Kiki dan Rafika yaitu pada variabel Y yaitu prestasi belajar.</p> <p>Perbedaan: Perbedaan penelitian ini terletak pada jenis penelitian dimana penelitian merupakan penelitian eksperimen semu dengan <i>Posttest-Only Control Design</i></p>
11	Yuli Arifayani (2015)	<p>Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015</p>	<p>Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2014/2015, dengan $r_{x1y}=0,423$; $r^2_{x1y}=0,179$; dan thitung lebih besar dari t-Tabel ($3,364 > 1,676$) garis regresi yang dinyatakan dalam persamaan $Y = 7,669 + 1,095X_1$. Juga terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2014/2015 dengan $r_{x2y} = 0,352$; $r^2_{x2y} = 0,124$; dan thitung lebih besar dari t-Tabel ($2,715 > 1,676$) serta persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 4,294 + 0,916X_2$.</p> <p>Persamaan: persamaan dalam</p>

Tabel 2. Lanjutan

			<p>penelitian yang dilakukan Yuli yaitu pada variabel motivasi belajar dan kemandirian belajar.</p> <p>Perbedaan: Perbedaan pada penelitian ini, yaitu pada waktu penelitian dan tempat penelitian dilaksanakan serta pada variabel Y yaitu hasil belajar.</p>
12	Pratistya Nor Aini dan Abdullah Taman (2012)	Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011	<p>Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,359 harga koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,129 dan harga t-hitung 3,509 lebih besar dari tTabel 1,980. Hal ini ditunjukkan dengan sig (p) 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05. Persamaan garis regresinya $Y = 0,510X1 + 47,622$. Dengan demikian apabila Kemandirian belajar ($X1$) naik 1 satuan maka Prestasi belajar Akuntansinya akan naik sebesar 0,510.</p> <p>Persamaan: Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Pratistya Nor Aini dan Abdullah Taman yaitu sama-sama menggunakan variabel Kemandirian Belajar.</p> <p>Perbedaan: Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu pada variabel prestasi belajar dan variabel lingkungan belajar. Tempat penelitian juga berbeda.</p>

Sumber : Google Scholar, 2022

C. Kerangka Pikir

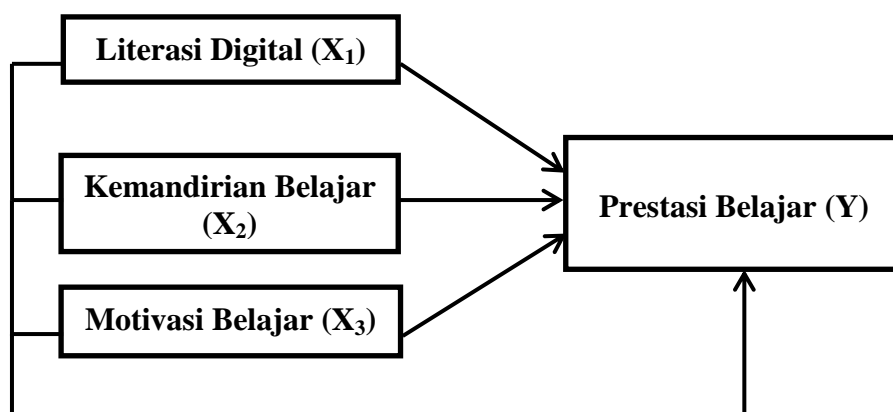
Literasi teknologi, informasi, dan komunikasi adalah salah satu solusi untuk mencapai tujuan pendidikan nasional pada abad XXI ini, dengan literasi yang memanfaatkan TIK maka peserta didik mampu menumbuhkan kemampuan untuk berpikir kritis, membentuk keterampilan baru berupa kemampuan mencari, menilai dan mengontruksi informasi berbasis digital sebagai sebuah pengetahuan. Keterampilan ini disebut sebagai literasi digital.

Saat masa pandemi seperti sekarang ini literasi digital sangat berpengaruh terhadap hasil yang didapatkan oleh peserta didik. Dalam menghadapi berbagai kebijakan pembelajaran disekolah salah satunya yaitu dengan melakukan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) peserta didik diwajibkan untuk melakukan semua kegiatan dilakukan dirumah. Dengan harapan peserta didik bisa lebih aktif dan bisa dengan mudah melakukan pembelajaran dimasa pandemi seperti sekarang ini. Namun, pada kenyataanya peserta didik banyak yang mengalami kendala, sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam latar belakang bahwa hasil hasil belajar pada peserta didik SMP Negeri 3 Ogan Komerang Ulu masih terbilang rendah. Hal ini dikarenakan kemandirian belajar yang rendah, serta belum memahami dan menguasai teknologi yang digunakan.

Kemandirian belajar dapat terlihat dari aksi peserta didik yang secara mandiri dalam melakukan suatu hal dan tidak menggantungkan diri kepada orang lain. Kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif yang didorong oleh motif untuk menguasai suatu kompetensi yang telah dimiliki. Hal ini dikarenakan dengan kemandirian belajar, seseorang bisa mengontrol tindakannya sendiri, bebas untuk mengatur semua aktifitas secara mandiri dan berbekal pengetahuan dasar yang dimiliki khususnya dalam hal pembelajaran.

Selanjutnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar di era Pandemi *Covid-19* adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar, sebab adanya motivasi akan mendorong semangat untuk belajar sebaliknya kurang motivasi akan melemahkan semangat dalam belajar. Ketika seorang siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi, siswa diharapkan dapat meningkatkan kegiatan belajarnya sehingga prestasi belajarnya pun akan meningkat. Jadi motivasi belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Apabila peserta didik memiliki pengetahuan tentang literasi teknologi, kemandirian belajar, dan motivasi belajar yang baik maka dapat berdampak pada hasil belajar peserta didik yang baik juga. Dengan demikian, peserta didik dapat dengan mudah meningkatkan hasil belajar pada saat pandemi *Covid-19* walaupun dengan keterbatasan yang ada selama masa pembelajaran secara *online*, sehingga secara garis besar hubungan antar variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. Skema Pengaruh Literasi Digital, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara peneliti dalam membuktikan penelitiannya, terdapat beberapa hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Ada Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Ada Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Ada Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu Tahun Pelajaran 2021/2022.
4. Ada Pengaruh Literasi Digital, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu Tahun Pelajaran 2021/2022.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis analisis yang dilakukan adalah deskriptif verifikasi, tujuan yang pertama adalah untuk membandingkan variabel independen dengan variabel dependen, dan yang terakhir adalah untuk menentukan probabilitas bahwa hipotesis tertentu benar. *Surveilans* adalah metode analisis data yang digunakan untuk menentukan apakah dua variabel berhubungan atau ada tiga variabel atau lebih

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian *ex post facto*. Menurut Sugiyono (2013: 50) adalah suatu penelitian yang dilakukan setelah kejadian itu terjadi kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat menimbulkan kejadian tersebut terjadi. Ciri-ciri pada penelitian *ex post facto*, yaitu tidak ada perlakuan khusus dari peneliti namun perlakuannya sudah ada tanpa mendapatkan kendali dari peneliti. Penelitian ini merupakan penelitian yang meneliti sebab-akibat yang tidak mendapatkan tambahan perlakuan atau manipulasi dari peneliti. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu literasi digital (X_1), kemandirian belajar (X_2), dan motivasi Belajar (X_3) terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar IPS (Y). Untuk pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket dan dokumentasi.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi, yaitu seluruh objek yang diteliti (Budiyono, 2017: 40). Populasi merupakan wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek dengan memiliki kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan dapat disimpulkan (Sugiyono, 2016: 119). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu tahun pelajaran 2021/2022 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Populasi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu

Kelas	Jumlah Siswa (Populasi)	Laki-laki	Perempuan
VIII A	31	15	16
VIII B	32	14	18
VIII C	32	14	18
VIII D	32	12	20
VIII E	31	14	17
VIII F	32	13	19
Total	190	82	108

Sumber: *Tata Usaha SMP Negeri 3 OKU, 2022*

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi dan secara langsung benar-benar dijadikan sebagai sasaran penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015 : 81) yang menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi berjumlah besar maka tidak memungkinkan bagi peneliti untuk meneliti keseluruhan populasisehingga dibutuhkan sampel untuk mempermudah penelitian. Dalam penelitian ini dikarenakan populasinya berjumlah lebih dari 100, maka peneliti mempersempit populasi dengan menghitung ukuran sampel menggunakan rumus *Slovin*.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e² = Standar error (0,1 atau 10%)

Dengan jumlah populasi sebesar 190 peserta didik dan tingkat signifikansi sebesar 10% (0,1) maka perhitungan sampel dengan rumus di atas adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} n &= \frac{190}{1 + 190 (0,1)^2} \\ &= 65,51 \text{ (dibulatkan menjadi 66)} \end{aligned}$$

Jadi besarnya sampel yang akan di teliti dalam penelitian ini yaitu berjumlah 66 peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. *Probability sampling*, yaitu teknik untuk mengambil sampel dengan memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi atau kelompok untuk dijadikan sampel, sedangkan *simple random sampling* merupakan cara pengambilan sampel dari populasi secara acak dan tidak memperhatikan tingkatan apapun pada populasi. Pengambilan sampel dengan cara seperti ini jika populasi bersifat homogen (Sugiyono, 2016 : 120). Dalam menentukan besar sampel disetiap kelas maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah siswa tiap kelas}$$

D. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau mempengaruhi munculnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016: 64). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas, yaitu Literasi Digital (X_1), Kemandirian Belajar (X_2), dan Motivasi Belajar (X_3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh yang menjadi akibat, sebab adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016: 64). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat, yaitu Hasil Belajar (Y) IPS.

E. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel merupakan arti dari variabel bebas atau dapat diartikan sebagai variabel terikat untuk menjabarkan konsep dari variabel tersebut. Berikut definisi konseptual variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tingkat pencapaian yang didapatkan oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata, atau simbol.

2. Literasi Digital

Literasi digital adalah keterampilan dan kemampuan individu saat menggunakan alat komunikasi atau teknologi untuk mengakses, mengevaluasi, mengimplementasikan, menganalisis hasil informasi, dan menambah pengetahuan untuk berkomunikasi berdasarkan perkembangan zaman yang ada sehingga individu dapat memanfaatkan waktu yang dimiliki secara efektif.

3. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah suatu tindakan atau perilaku peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan secara mandiri dan tidak menggantungkan diri kepada orang lain. Seseorang dengan kemandirian belajar yang baik dapat dengan mudah mengendalikan dirinya dalam melakukan berbagai hal terutama dalam mencapai semua target yang diharapkan.

4. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri peserta didik untuk perubahan tingkah laku yang mendukungnya untuk mencapai tujuan belajar.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan prestasi yang telah dicapai atau didapat oleh peserta didik berupa nilai mata pelajaran.

Indikatornya sebagai berikut:

1. Aspek Kognitif
2. Aspek Afektif
3. Aspek psikomotorik

Pengukuran variabel ini menggunakan skala interval dengan indikator hasil belajar pada aspek kognitif yang meliputi pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan analisis dan sintesis (dalam menyimpulkan pelajaran) yang dapat dilihat dari nilai hasil Ujian Akhir Semester (UAS) di SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu.

2. Literasi Digital

Literasi digital adalah keterampilan dan kemampuan individu saat menggunakan alat komunikasi atau teknologi untuk mengakses, mengevaluasi, mengimplementasikan, menganalisis hasil informasi, dan menambah pengetahuan untuk berkomunikasi berdasarkan perkembangan

zaman yang ada sehingga individu dapat memanfaatkan waktu yang dimiliki secara efektif. Berikut indikator literasi digital:

1. Pencarian Internet
2. Panduan Arah Hypertext
3. Evaluasi Konten Informasi
4. Penyusunan Pengetahuan

Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen kuesioner yaitu *simatic differensial* dengan alternatif jawaban yang disediakan yaitu 7, 6, 5, 4, 3, 2, 1 dimulai dari nilai yang besar menandakan semakin setuju dan nilai yang kecil yaitu sangat tidak setuju.

3. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah suatu tindakan atau perilaku peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan secara mandiri dan tidak menggantungkan diri kepada orang lain. Seseorang dengan kemandirian belajar yang baik dapat dengan mudah mengendalikan dirinya dalam melakukan berbagai hal terutama dalam mencapai semua target yang diharapkan. Berikut indikator dari kemandirian belajar:

1. Percaya diri
2. Aktif dalam belajar
3. Disiplin dalam belajar
4. Tanggung jawab dalam belajar

Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen kuesioner yaitu *simatic differensial* dengan alternatif jawaban yang disediakan yaitu 7, 6, 5, 4, 3, 2, 1 dimulai dari nilai yang besar menandakan semakin setuju dan nilai yang kecil yaitu sangat tidak setuju.

4. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan eksternal dan internal dari peserta didik yang membuatnya bersemangat dalam proses pembelajaran.

Indikator motivasi belajar yakni :

1. Keinginan berhasil.
2. Kebutuhan dalam belajar.
3. Cita-cita masa depan.
4. Penghargaan dalam belajar untuk peserta didik.
5. Lingkungan yang kondusif.

Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen kuesioner yaitu *simatic differensial* dengan alternatif jawaban yang disediakan yaitu 7, 6, 5, 4, 3, 2, 1 dimulai dari nilai yang besar menandakan semakin setuju dan nilai yang kecil yaitu sangat tidak setuju.

G. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat berbagai macam cara atau teknik untuk mengumpulkan data hasil penelitian. Berikut ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai variable yang berupa catatan, nilai UAS (Ujian Akhir Semester), data jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komerling Ulu dan data lainnya yang dianggap menunjang dan berguna bagi peneliti.

b. Angket atau Kuesioner

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan dan pernyataan terkait masalah penelitian kepada responden (siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komerling Ulu) sehingga data dapat terkumpul. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data variable Literasi Digital (X_1), Kemandirian Belajar (X_2), Motivasi Belajar (X_3) dan Hasil Belajar (Y). Dalam hal ini, angket yang dimaksud adalah angket yang berisi pernyataan guna mengumpulkan informasi dari peserta didik terkait variabel penelitian yang dilakukan. Angket akan diisi oleh responden sesuai dengan informasi pribadinya dan hal-hal yang responden ketahui.

2. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Kuesioner untuk mengukur variabel Literasi Digital, Kemandirian Belajar, Motivasi belajar diukur menggunakan skala *semantic differensial*. dengan 7 alternatif jawaban yaitu responden harus memilih 1 sampai dengan 7 (Angka 7 mewakili jawaban responden sangat setuju dan jawaban 1 sangat tidak setuju) dan keseluruhan pernyataan adalah positif.

H. Uji Persyaratan Instrumen

Instrumen atau alat ukur dalam penelitian dikatakan baik apabila memenuhi persyaratan yang baik. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian harus memenuhi syarat, yaitu valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur itu valid. Menurut Arikunto (2010: 211), instrumen dikatakan valid atau baik ketika mampu mengukur yang diinginkan. Dikatakan baik apabila sebuah instrumen itu mampu mengungkapkan data dari variabel yang di teliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen dapat menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak melenceng dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen (Arikunto, 2010: 211). Suatu instrumen yang valid maka akan memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid akan memiliki validitas yang rendah.

Instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016: 168). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *correlation product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah responden

$\sum XY$: jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: jumlah skor butir soal

$\sum Y$: jumlah skor total

$\sum X^2$: jumlah kuadrat dari skor butir soal

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat dari skor total

(Siregar, 2019:77)

Kriteria pengujian jika nilai $r_{hitung} > r_{Tabel}$ maka instrumen valid, dan jika sebaliknya maka instrumen itu tidak valid. Apabila probabilitas (sig) < 0,05 maka instrumen valid, begitu juga sebaliknya (Rusman, 2015: 38-40).

1. Literasi Digital

Berdasarkan kriteria pengujian validitas intrumen penelitian, yaitu jika nilai $r_{hitung} > r_{Tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka dinyatakan bahwa uji instrumen tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{Tabel}$, nilai probabilitas (Sig.) > 0,05 maka uji validitas suatu instrumen penelitian dinyatakan tidak valid dan sebaliknya. Hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel Literasi Digital (X1), diketahui bahwa dari 14 item pernyataan terdapat 11 item pernyataan yang Valid dan 3 item pernyataan dinyatakan Tidak Valid, dengan diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{Tabel}$. Berikut adalah hasil uji validitas terhadap 20 responden dari 66 sampel penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Literasi Digital

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{Tabel}	Kondisi	Signifikan	Kesimpulan
1	0,613	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,004	Valid
2	0,663	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,001	Valid
3	0,718	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,000	Valid
4	0,723	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,000	Valid
5	0,582	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,007	Valid
6	0,570	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,009	Valid

Tabel 4. Lanjutan

7	0,675	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,001	Valid
8	0,723	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,000	Valid
9	0,398	0,444	$r_{hitung} < r_{Tabel}$	0,082	Tidak Valid
10	0,479	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,033	Valid
11	0,472	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,036	Valid
12	0,171	0,444	$r_{hitung} < r_{Tabel}$	0,470	Tidak Valid
13	0,538	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,014	Valid
14	0,292	0,444	$r_{hitung} < r_{Tabel}$	0,212	Tidak Valid

Sumber: Pengolahan Data, 2022

2. Kemandirian Belajar

Berdasarkan kriteria pengujian validitas instrumen penelitian, yaitu jika nilai $r_{hitung} > r_{Tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka dinyatakan bahwa uji instrumen tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{Tabel}$, nilai probabilitas (Sig.) $> 0,05$ maka uji validitas suatu instrumen penelitian dinyatakan tidak valid dan sebaliknya. Hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel Kemandirian Belajar (X2), diketahui bahwa dari 20 item pernyataan terdapat 18 item pernyataan yang Valid dan 2 item pernyataan dinyatakan Tidak Valid, dengan diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{Tabel}$. Berikut adalah hasil uji validitas terhadap 20 responden dari 66 sampel penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Kemandirian Belajar

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{Tabel}	Kondisi	Signifikan	Kesimpulan
1	0,690	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,001	Valid
2	0,511	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,021	Valid
3	0,611	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,004	Valid
4	0,625	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,003	Valid
5	0,627	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,003	Valid
6	0,622	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,003	Valid
7	0,617	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,004	Valid
8	0,617	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,004	Valid
9	0,562	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,010	Valid
10	0,629	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,003	Valid
11	0,284	0,444	$r_{hitung} < r_{Tabel}$	0,225	Tidak Valid
12	0,690	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,001	Valid
13	0,520	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,019	Valid
14	0,565	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,009	Valid

Tabel 5. Lanjutan

15	0,633	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,003	Valid
16	0,577	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,008	Valid
17	0,475	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,034	Valid
18	0,564	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,010	Valid
19	0,613	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,004	Valid
20	0,373	0,444	$r_{hitung} < r_{Tabel}$	0,105	Tidak Valid

Sumber: Pengolahan Data, 2022

3. Motivasi Belajar

Berdasarkan kriteria pengujian validitas instrumen penelitian, yaitu jika nilai $r_{hitung} > r_{Tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka dinyatakan bahwa uji instrumen tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{Tabel}$, nilai probabilitas (Sig.) $> 0,05$ maka uji validitas suatu instrumen penelitian dinyatakan tidak valid dan sebaliknya.

Hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel Motivasi Belajar (X3), diketahui bahwa dari 14 item pernyataan Valid semua, dengan diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{Tabel}$. Berikut adalah hasil uji validitas terhadap 20 responden dari 66 sampel penelitian.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Motivasi Belajar

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{Tabel}	Kondisi	Signifikan	Kesimpulan
1	0,995	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,000	Valid
2	0,898	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,000	Valid
3	0,938	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,000	Valid
4	0,969	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,000	Valid
5	0,950	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,000	Valid
6	0,942	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,000	Valid
7	0,995	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,000	Valid
8	0,605	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,005	Valid
9	0,995	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,000	Valid
10	0,926	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,000	Valid
11	0,977	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,000	Valid
12	0,978	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,000	Valid
13	0,962	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,000	Valid
14	0,966	0,444	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	0,000	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui reliabilitas dalam pengumpulan data penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berbeda akan menunjukkan hasil yang konsisten. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alfa Cronbach*, karena alternatif jawaban dalam instrumen terdiri dari 3 atau lebih pilihan (pilihan ganda), rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien realibilitas instrumen

k : jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir

σ_t^2 : varian total

(Siregar, 2019: 91)

Kriteria pengujian reliabilitas jika nilai $r_{hitung} > r_{Tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel, dan jika sebaliknya jika nilai $r_{hitung} < r_{Tabel}$ maka instrumen itu tidak reliabel.

Tabel 7. Tingkat Besarnya Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

(Rusman, 2017:70)

Meliputi kriteria uji reliabilitas dengan rumus Alpha adalah apabila $r_{hitung} > r_{Tabel}$ dengan taraf signifikansi 0.05, maka alat ukur tersebut dinyatakan reliabel, sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{Tabel}$, maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak reliabel (Arikunto, 2010: 28). Berikut disajikan Tabel hasil reliabilitas angket pada 20 responden sebagai berikut.

1. Literasi Digital

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel Literasi Digital (X_1) dengan jumlah $n = 20$ responden dan untuk n item yang dianalisis yaitu 11 item pernyataan yang dinyatakan valid. Sehingga diperoleh r Alpha sebesar 0.842. Selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisiensi r yang berada pada rentang 0,800-0,1000. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa instrumen variabel Literasi Digital (X_1) memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan dapat diamati pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Digital (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,842	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2022

2. Kemandirian Belajar

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel Kemandirian Belajar (X_2) dengan jumlah $n = 20$ responden dan untuk n item yang dianalisis yaitu 18 item pernyataan yang dinyatakan valid. Sehingga diperoleh r Alpha sebesar 0.893. Selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisiensi r yang berada pada rentang 0,800-0,1000. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa instrumen variabel Kemandirian Belajar (X_2) memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan dapat diamati pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemandirian Belajar (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,893	18

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2022

3. Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel Motivasi Belajar (X_3) dengan jumlah $n = 20$ responden dan untuk n item yang dianalisis yaitu 14 item pernyataan yang dinyatakan valid. Sehingga diperoleh r Alpha sebesar 0.982. Selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisiensi r yang berada pada rentang 0,800-0,1000. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa instrumen variabel Motivasi Belajar (X_3) memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan dapat diamati pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar (X_3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,982	14

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2022

I. Uji Persyaratan Analisis Data

Penelitian ini termasuk ke dalam statistik parametrik atau inferensial karena penganalisisan data dan pengambilan kesimpulannya didasarkan pada estimasi parameter dan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam statistik parametrik harus memenuhi tiga persyaratan yaitu “skala pengukuran serendah-rendahnya berskala interval, sampel berdistribusi normal dan sampel berasal dari populasi yang homogen” (Rusman, 2015 : 2003). Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai uji normalitas dan homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi dalam statistik parametrik. Menurut Nuryadi (2017 : 79) uji normalitas didefinisikan sebagai “suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal”. Terdapat berbagai rumus yang dapat digunakan

untuk menguji normalitas data diantaranya yaitu uji normalitas *liliefors*, uji normalitas *kolmogorof-smirnov*, uji normalitas *chi square*, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan uji normalitas *kolmogorof-smirnov* dengan rumus sebagai berikut.

$$D = \text{maksimum } |F_0(X) - S_N(X)|$$

Keterangan :

D = statistik pengujian *kolmogorof-smirnov*

$F_0(X)$ = fungsi distribusi frekuensi kumulatif relative dari distribusi teoritis dalam kondisi H_0 .

$S_N(X)$ = fungsi distribusi kumulatif dari observasi sebanyak n.

Hipotesis yang diajukan dalam uji normalitas ini yaitu :

H_0 = sampel berdistribusi normal

H_1 = sampel data berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujiannya yaitu menolak H_0 jika nilai hasil hitung D lebih besar dari nilai D dalam Tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n$. Dan sebaliknya menerima H_0 jika nilai hasil hitung D lebih kecil dari nilai D dalam Tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n$.

Keputusan juga dapat diambil berdasarkan hasil hitung nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* dengan rumus $Z = D \max \sqrt{N}$. Dengan kriteria pengujian jika nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* $> Z\alpha$ (0,05) maka H_0 diterima, begitu pula sebaliknya (Nawari, 2010 : 216).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu prosedur uji statistic yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (Nuryadi, 2017 :89). Jadi dapat dikatakan bahwa uji homogenitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diambil itu berasal dari populasi yang memiliki varians homogen (memiliki

karakteristik yang sama) atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas yang digunakan peneliti adalah *Levene test* dengan rumus sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{(N - K) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{d}_i - \bar{d}_u)^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=i}^{n_i} (d_i - \bar{d}_i)^2}$$

Keterangan :

N= jumlah seluruh sampel

n= jumlah tiap kelompok

K= jumlah kelompok sampel

d_i = nilai perbedaan sampel terhadap mean kelompoknya

d_{ij} = nilai perbedaan d antar kelompok terhadap mean perbedaan d antar kelompok.

Hipotesis yang diajukan yaitu sebagai berikut.

H_0 = sampel berasal dari populasi yang bervarians homogen

H_1 = sampel tidak berasal dari populasi yang bervarians homogen

Kriteria pengujian :

Memakai harga *significancy*. Bila memakai dimensi ini wajib dibanding dengan tingkatan alpha yang ditetapkan sebelumnya. Karena α yang ditetapkan sebesar 0,05 (5 %), maka kriterianya yaitu:

- a. Tolak H_0 apabila nilai Signifikansi (Sig) < 0.05 berarti distribusi sampel tidak homogen.
- b. Terima H_0 apabila nilai Signifikansi (Sig) > 0.05 berarti distribusi sampel homogen.

J. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Kolinieran

Sebelum uji hipotesis, dilakukan uji linieritas dan regresi. Untuk regresi linier yang diturunkan dari data X dan Y apakah sudah memiliki model regresi linier dan apakah koefisien arah berarti regresi linier atau tidak.

$$\text{Rumus } F = \frac{S^2TC}{S^2G}$$

Keterangan :

S^2TC = Varian Tuna Cocok

S^2G = Varian Galat

Kriteria pengujian.

- a. Memakai koefisien signifikansi (Sig), ialah dengan metode menyamakan angka Sig. dari *Deviation from linearity* pada bagan ANOVA dengan $\alpha = 0,05$ dengan patokan bila harga Sig. pada *Deviation from linearity* α hingga H_0 diterima. Kebalikannya H_0 tidak diterima.
- b. Memakai harga koefisien F pada baris *Deviation from linearity* ataupun F Tuna Sesuai (TC) pada Bagan ANOVA dibanding dengan F_{Tabel} . Patokan pengujiannya merupakan H_0 diperoleh bila $F_{hitung} \leq F_{Tabel}$ dengan dk pembagi = 1 serta dk penyebut = $k - 2$. Kebalikannya H_0 ditolak.

Kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{Tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih kecil dari F_{Tabel} maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih besar dari F_{Tabel} maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linear.

2. Uji Multikolenaritas

Uji Multikolenaritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat. Selain itu, menurut Sujarweni (2015: 185), uji ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi bias dalam mengembangkan gagasan tentang manfaat uji parsial versus uji dependen. Penelitian ini menggunakan dua metode uji multikolenaritas.

- a. Menggunakan koefisien signifikansi dan kemudian membandingkan dengan tingkat alpha.
- b. Menggunakan harga koefisien *Pearson Correlation* dengan penentuan harga koefisien sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

X = Skor butir soal

Y = Skor total

N = Jumlah sampel (Arikunto, 2009: 72).

Rumusan hipotesis yaitu:

H_0 : tidak terdapat hubungan antarvariabel independen.

H_a : terdapat hubungan antar variabel independen.

Kriteria pengujian sebagai berikut.

- a. Apabila koefisien signifikansi $< \alpha$ maka terjadi multikolinearitas di antara variabel independennya.
- b. Apabila $r_{hitung} < r_{Tabel}$ dengan $dk = n$ dan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak sebaliknya jika $r_{hitung} > r_{Tabel}$ maka H_0 diterima.

3. Uji Autokorelasi

Sudarmanto dalam Rusman (2015: 62), pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak. Adanya autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians minimum, ada tidaknya autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* ukuran yang digunakan untuk menyatakan ada atau tidaknya autokorelasi, yaitu apabila nilai statistik *Durbin-Watson* berada di antara angka 2 atau mendekati 2 maka data pengamatan tidak memiliki autokorelasi. Tahap-tahap pengujian dengan uji *Durbin-Waston* adalah sebagai berikut :

1. Carilah nilai-nilai residu dengan OLS dari persamaan yang akan diuji dan hitung statistik d dengan menggunakan persamaan:

$$d = \frac{\sum_2^t (u_t - u_{t-1})^2}{\sum_1^t u_t^2}$$

2. Menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel independen kemudian lihat Tabel Statistik Durbin-Waston untuk mendapatkan nilai-nilai kritis d yaitu nilai Durbin-Waston Upper, d_u dan nilai Durbin-Waston, d_1 .
3. Dengan menggunakan terlebih dahulu Hipotesis Nol bahwa tidak ada autokorelasi positif dan Hipotesis Alternatif:

$H_0 = r \leq 0$ (tidak ada autokorelasi positif)

$H_a = r < 0$ (ada autokorelasi positif)

Berdasarkan keadaan tertentu, terutama untuk menguji persamaan beda pertama, uji di dua sisi akan lebih tepat. Langkah-langkah 1 dan 2 persis sama di atas sedangkan langkah 3 adalah menyusun hipotesis nol bahwa tidak ada Autokorelasi.

Hipotesis yaitu.

H_0 = Tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

H_a = Terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

Kriteria pengujian sebagai berikut.

Apabila nilai statistik Durbin-Waston berada di antara angka 2 atau mendekati angka 2 maka dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi, dalam hal sebaliknya maka dinyatakan terdapat autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apakah asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat (Sudarmanto dalam Rusman, 2015: 63). Pengujian heteroskedastisitas menggunakan teknik uji koefisien korelasi Spearman's rho, yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika korelasi antara variabel independen dengan residualnya memberikan signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Pengujian *rank* korelasi Spearman koefisien korelasi rank dari Spearman didefinisikan sebagai berikut :

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2-1)} \right]$$

Dimana:

d_1 = Perbedaan dalam *rank* yang diberikan kepada 2 karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke i.

n = Banyaknya individu atau fenomena yang diberi *rank*.

Koefisien korelasi *rank* tersebut dapat dipergunakan untuk deteksi heteroskedastisitas sebagai berikut.

Asumsikan:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_i + U_i$$

Langkah I cocokkan regresi terhadap data mengenai Y residual e_i

Langkah II dengan mengabaikan tanda e_i dan X_i sesuai dengan urutan yang meningkat atau menurun dan menghitung koefisien *rank* korelasi Spearman

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Langkah III dengan mengasumsikan bahwa koefisien rank korelasi populasi P_s adalah 0 dan $N > 8$ tingkat signifikan dari r_s yang di sampel depan uji dengan pengujian t sebagai berikut.

$$t = \frac{r_s \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r_s^2}}$$

Dengan derajat kebebasan = $N-2$

Kriteria pengujian:

Bila angka t yang dihitung melampaui angka t kritis, kita dapat menerima dugaan terdapatnya heteroskedastisitas, jika tidak kita dapat menolaknya. Bila bentuk regresi mencakup lebih dari satu variabel X, r_2 bisa dihitung antara e_1 serta masing-masing variabel X secara terpisah serta bisa diuji tingkatan penting dengan cara statistik, dengan pengujian t.

K. Uji Analisis Data

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah suatu model untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent, dimana peubah bebasnya hanya satu peubah. Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk memprediksi variabel dependent (Y) apabila variabel independent (X) diketahui. Regresi sederhana didasarkan pada

hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX \text{ (Sudjana dalam Teddy Rusman, 2018: 78)}$$

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai ramalan untuk variabel Y

A = Bilangan konstan

B = Koefisien arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

X = Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Sebelum uji hipotesis, terlebih dahulu diuji kelinieran garis regresi menggunakan statistik F Tabel ANAVA (Analisis Varians) rumus :

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum(Y))^2}{n}$$

$$JK\left(\frac{b}{a}\right) = b \left\{ \sum xy - \frac{(\sum(X)(\sum(Y)))}{n} \right\}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK\left(\frac{b}{a}\right)$$

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum(Y))^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

Keterangan:

JK (T) = Jumlah Kuadrat Total

JK (a) = Jumlah Kuadrat Regresi a

JK (a/b)	= Jumlah Kuadrat Regresi a/b
JK (S)	= Jumlah Kuadrat Sisa
JK (G)	= Jumlah Kuadrat Galat
JK (TC)	= Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

Besaran-besaran tersebut dimasukan ke daftar ANAVA sbb:

Tabel 11. Daftar Analisis Varians (ANAVA) untuk Uji Kelinearan Regresi

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Regresi (a)	1	JK(a)	JK(a)	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$ (i)
Regresi (b/a)	1	JK(b/a)	$S_{reg}^2 = JK(b/a)$	
Sisa	n-2	JK(S)	$S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n-2}$	
Tuna Cocok	k-2	JK(TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$ (ii)
Galat	n-k	JK(G)	$S_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$	

Sumber: Sudjana (dalam Rusman 2018 : 79)

Setelah menguji hipotesis regresi linier sederhana dilanjutkan dengan uji t, rumusnya adalah:

$$t_0 = \frac{b}{sb}$$

Keterangan:

t_0 = nilai teoritis observasi

b = koefisien arah regresi

sb = standar deviasi

Kriteria Pengujian: Tolak H_0 dengan alternatif H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{Tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 dan dk n-2.

2. Uji Regresi Linier Multiple

Regresi linier multipel adalah suatu model untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dimana variabel bebas terdiri dari dua peubah atau lebih untuk menguji hipotesis ketiga variabel tersebut, digunakan model regresi linier multipel yaitu:

$$\bar{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

(Sugiyono dalam Teddy Rusman, 2018: 88)

Keterangan :

a = Konstanta

\hat{Y} = Variabel terikat

b_1 - b_2 = Koefisien arah regresi

X_1 - X_2 = Variabel bebas

Dilanjutkan dengan uji signifikansi koefisien korelasi ganda (uji F), dengan rumus:

$$F = \frac{\frac{JK_{reg}}{k}}{\frac{JK_{res}}{n-k-1}}$$

JKreg dicari dengan rumus :

$$JK_{reg} = a_1 \sum X_{1i}Y_i + a_2 \sum X_{2i}Y_i + \dots + a_k \sum X_{ki}Y_i$$

Keterangan:

JKreg = Jumlah kuadrat regresi

JKres = Jumlah kuadrat residu

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

Kriteria pengujian hipotesis adalah tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan jika $F_{tabel} > F_{hitung}$ dan terima H_0 , dengan dk pembilang = K dan dk penyebut = $n - k - 1$ dengan $\alpha = 0,05$. Sebaliknya diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu Tahun Pelajaran 2021/2022. Jika semakin tinggi literasi digital yang dimiliki peserta didik maka akan semakin tinggi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Ada Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu Tahun Pelajaran 2021/2022. Jika semakin tinggi kemandirian belajar yang dimiliki peserta didik maka akan semakin tinggi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Ada Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu Tahun Pelajaran 2021/2022. Jika semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki peserta didik maka akan semakin tinggi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
4. Ada Pengaruh Literasi Digital, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu Tahun Pelajaran 2021/2022. Jika peserta didik memiliki literasi digital, kemandirian belajar, dan motivasi belajar maka hasil belajar yang diperoleh akan semakin tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan mengenai Pengaruh Literasi Digital, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Ogan Komering Ulu Tahun Pelajaran 2021/2022, maka saran yang diberikan peneliti sebagai berikut.

1. Peserta didik diharapkan lebih meningkatkan kembali pengetahuannya tentang literasi digital. Kepada guru agar dapat memberikan pengetahuan umum mengenai literasi digital secara mendalam sehingga mampu memanfaatkan berbagai media belajar digital. Kepada sekolah peneliti menyarankan untuk meningkatkan kembali fasilitas yang dapat mendukung program sekolah yang terintegrasi dengan peningkatan literasi digital dilingkungan sekolah dalam rangka menunjang kualitas sumber daya manusia disekolah itu sendiri.
2. Peneliti memberi saran terkait tentang kemandirian belajar kepada peserta didik dan guru agar peserta didik lebih meningkatkan kembali rasa percaya diri, tanggungjawab, aktif ketika melaksanakan pembelajaran di kelas, mampu menyelesaikan tugas dengan mandiri, dapat menyelesaikan masalah dan mencari solusi. Memberikan arahan kepada peserta didik agar melakukan segala sesuatu secara mandiri, tidak mengandalkan orang lain seperti menyontek tugas. Saran untuk guru yaitu menegur peserta didik dengan tegas apabila masih malas atau enggan mengerjakan tugas secara mandiri.
3. Kepada peserta didik peneliti hanya menyarankan untuk lebih meningkatkan kembali motivasi belajar yang dimiliki. Baik dengan meningkatkan kesadaran masing-masing akan pentingnya belajar dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kepada guru peneliti menyarankan untuk mendukung serta menasehati peserta didik yang memiliki motivasi yang rendah. Memberikan *reward* kepada peserta didik yang dapat

mencapai hasil belajar yang baik dengan berupa pujian atau berupa kata-kata yang dapat meningkatkan semangat peserta didik ketika melaksanakan kegiatan belajar.

4. Peneliti menyarankan untuk saling bekerjasama baik antara peserta didik, orang tua, guru, maupun pihak sekolah agar bisa meningkatkan kualitas mutu pendidikan salah satunya dari komponen hasil belajar peserta didik. Sebaiknya dari pihak guru atau sekolah memberikan dukungan kepada peserta didik untuk melatih kemampuan akademiknya melalui eskul yang berkaitan dengan olimpiade atau cabang lomba lainnya. Secara tidak langsung ketiga faktor pada penelitian ini akan mengalami perkembangan melalui program sekolah tersebut. Sehingga dapat menjadi nilai tambah untuk peserta didik guna meningkatkan hasil belajar

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latip. 2020. Peran Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2): 107-114.
- Aini, Pratistya Nor dan Taman, Abdullah. 2012. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Sewon Bantul. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, X(1):48-65.
- Arifayani, Yuli. 2015. *Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badaruddin, Achmad. 2015. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*. CV Abe Kreatifindo.
- Baran, Stanley J. 2003. *Introduction to Mass Communication: Media Literacy and Culture (3rd edition)*. New York. McGraw-Hill.
- Bawden, D. 2001. *Information and digital Literacy: A Review of Concept*. *Journal of Documentation*. Vol. 12 Issue 2, pp 218-259.
- Brooks et al. 2011. Does Discovery-Based Instruction Enhance Learning? *Journal of Educational Psychology*. 103. 1-18.
- Budiyono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Covid19.go.id. 2020. *Situasi Virus Corona*. Dipetik 28 Juli 2021 pukul 20.00 WIB dari: <https://www.covid19.go.id/situasi-virus-corona/>
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Elpira, Bella. 2018. *Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa di Smp Negeri 6 Banda Aceh*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Gilster, Paul. 1997. *Digital Literacy*. New York: Wiley.
- Hague, C & Payton, S. 2010. *Digital Literacy Across the Curriculum*. Bristol: FutureLab.
- Hamdu, G dan Agustina, L. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)*. Jurnal Penelitian Pendidikan 81 Vol. 12 No. 1
- Huang, R., Liu, D., Tlili, A., Yang, J., & Wang, H. 2020. *Handbook on Facilitating Flexible Learning During Educational Disruption: The Chinese Experience in Maintaining Undisrupted Learning in COVID-19 Outbreak*. Beijing: Smart Learning Institute of Beijing Normal University.
- Hui, D. S., E., I. A., Madani, T. A., Ntoumi, F., Kock, R., Dar, O., et al. 2020. The continuing 2019-nCoV epidemic threat of novel coronaviruses to global health—The latest 2019 novel coronavirus outbreak in Wuhan, China. *International Journal of Infectious Diseases*, 91, 264–66.
- Ilmiah, S. 2020. *Surotul Ilmiah — PBNU Menjawab Tantangan Virus Corona*. Dipetik 21 Juli 2020, dari YouTube alobatnic: <https://youtu.be/SPdc4WT8BCg>
- Iriantara, Y. 2009. *Literasi media*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Johns Hopkins CSSE. 2020. *Coronavirus COVID-19 Global Cases by the Center for Systems Science and Engineering (CSSE) at Johns Hopkins University (JHU)*. Dikutip 14 Agustus, 2020.
- Kemendikbud. 2020. *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*. dikutip tanggal 19 Maret 2020, dari Kind, Terry and Evans, Yolanda. 2015. *Social Media for Longlife Learning*. Abingdon: Article International Review of Psychiatry. Vol. 27 (2): 124-132.
- Kessi, Andi, M. P. 2019. *Motivasi, Kompetensi, dan penguasaan teknologi informasi pada kepuasan kerja dosen*. Jaka Media Publishing

- Khasanah, Dian Ratu Ayu, dkk. 2020. Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid29. *Jurnal Sinestesia*. 10(1): 41.
- Lempe, Hindrik. 2018. Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Inpres Samberpasi. *Jurnal PGSD Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Biak*.
- Lestari, dkk. 2017. *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: PT Refika Adimata.
- Martin, A. 2008. *Digital Literacy and the Digital Society*. New York: Wiley.
- Mudjiman, Haris. 2011. *Belajar Mandiri (Self-Motivasi Learning)*. Solo: UNS Press.
- Muhibbin Syah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Munir. 2017. *Pembelajaran Digital*. Bandung : Alfabeta.
- Nawari. 2010. *Analisis Regresi Dengan MS. Excel Dan SPSS 17*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Nuryadi., dkk. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta : Gramasurya.
- Purwanto, dkk. 2020. *Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. *EduPsyCouns: Journal of Education. Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12.
- Purwanto, Ngalm. 2011. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rietveld dan Sunaryanto. 1994. *87 Masalah Pokok Dalam Regresi Berganda*. Bandung: Andi Offset.
- Rifa'i, A dan Anni, C.T. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES
- Rusman, Tedi. 2015. *Statistika Penelitian Aplikasinya dengan SPSS*. Yogyakarta: Garaha Ilmu.
- Rusman, Tedi. 2018. *Statistika Parametrik*. Bandar Lampung: Graha Ilmu.
- Siregar, Syofian. 2019. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Suhendri, dkk. 2013. *Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil belajar Matematika di tinjau dari Kemandirian Belajar*. Jurnal formatif, 3(2): 105-114.
- Suherdi, Iin N. 2021. *Pengaruh Penggunaan E-Learning, Kemandirian Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Di Era Pandemi Covid-19 Siswa Kelas XI IPS*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung.
- Sujana, N. 2016. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulastrin dan Muslihati. 2020. *Rencana Implementasi Kemandirian Belajar dalam Konteks Pandemi Covid-19 berdasarkan Prespektif Freedom to Learn Rogers*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Suwardi, Dana Ratifi. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 BAE Kudus*. *Jurnal Penyesuaian*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tamburaka, Apriadi. 2013. *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Turrohmah, Maidah. 2017. *Hubungan Kompetensi Profesional Guru Qur'an Hadist dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di MA nurul Ulum Tulungagung Kec. Gading Rejo Kab. Pringsewu*. Thesis. PPs, Ilmu Tarbiyah dan Pendidikan Agama Islam, UIN Raden Inten, Lampung.
- UNESCO. 2020. *290 million students out of school due to COVID-19: UNESCO releases first global numbers and mobilizes response*. Dipetik 9 Juli 2020 pukul 13.00 WIB, dari UNESCO:<https://en.unesco.org/news/290million-students-out-school-dueCovid-19-unesco-releases-firstglobal-numbers-and-mobilizes>

Uno, M. 2010. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Uno, M. 2016. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Wahyuningsih, Diana Dewi. 2020. *Panduan Untuk Konselor Teknik Self Management Dalam Bingkai Konseling Cognitive Behavior Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa SMP*. Jawa Tengah: CV Samu Untung.